

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

Disusun dan diajukan guna memenuhi  
persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:  
**DIANA KARTIKA SARI**  
**12104244033**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

**Nama : Diana Kartika Sari**  
**NIM : 12104244033**  
**Prodi : Bimbingan dan Konseling**  
**Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

**Sugihartono, M.Pd**

NIP. 19510408 197803 1 002

**Mani Sri Mastuti, S. Pd**

NIP. 19600729 198602 2003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

**Drs. H.Dwi Koranto, M.Eng**

NIP. 1964050 7198903 1010

**Muh. Suroji Ma'ruf, S.T**

NBM. 934276

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, pertolongan beserta karunia-Nya sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2015. Serangkaian kegiatan PPL ini merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh yang harus diambil oleh mahasiswa program pendidikan di jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan tersusunnya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi peningkatan pengajaran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini hingga selesai, tentunya tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan bantuan, kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs.H. Dwi Koranto, M.Eng selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin tempat PPL kepada kami.
5. Bapak Sugihartono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah mendukung, membimbing dan memberikan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

6. Ibu Mani Sri Mastuti, S.Pd, selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di sekolah.
  7. Bapak/Ibu Dan Karyawan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah memberikan dorongan, motivasi pengalaman dan membantu dalam pelaksanaan PPL.
  8. Tidak lupa untuk keluargaku tercinta, orang tuaku, saudaraku yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
  9. Teman-teman PPL yang senantiasa mendukung dan bekerja sama dalam melaksanakan program PPL.
  10. Teman-teman BK angkatan 2012 yang selalu memberi dukungan kepada penyusun.
  11. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang selalu ramah dan ceria.
  12. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.
- Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik dan pengajar yang profesional. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL, Sekolah, UNY, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Diana Kartika Sari

12104244033

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
	<b>i</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	
A. Alasan Praktik Pengalamana Lapangan Bimbingan dan Konseling.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalamana Lapangan Bimbingan dan Konseling.....	2
C. Tempat dan Subyek Praktik Pengalamana Lapangan Bimbingan dan Konseling.....	2
D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan.....	3
<b>BAB II. PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING.....</b>	<b>7</b>
A. Praktik Persekolahan.....	7
B. Praktik Bimbingan dan Konseling.....	13
C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya.....	24
<b>BAB III. PENUTUP.....</b>	<b>26</b>
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran-saran.....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>29</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>105</b>

.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

Oleh:  
Diana Kartika Sari  
12104244033

***ABSTRAK***

Kegiatan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Pelaksanaan PPL tahun ini dilaksanakan pada semester khusus dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 september 2015. Sebelum tim diterjunkan ke lokasi maka tim memulai kegiatan seperti observasi terlebih dahulu agar dapat menyesuaikan dengan sekolah masing-masing.

Keseluruhan pelaksanaan PPL tahun ini dapat dikatakan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan. adapun keberhasilan semua itu tidak lepas dari semua pihak. Pada akhirnya kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sekurang-kurangnya lima minggu ini benar-benar memberikan manfaat bagi praktikan.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, PPL

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rancangan Program PPL
2. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
3. Lembar Serah terima
4. Pengadaan Leaflet
5. Laporan Konseling Individu
6. Laporan Konseling Kelompok
7. Laporan Kolaborasi dengan Orang Tua
8. Laporan Kolaborasi dengan Guru
9. Hasil analisis sosiometri
10. Hasil analisis DCM

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada bulan Februari.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk



melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

#### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

#### **C. Tempat dan Subjek Prakti k Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah didalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian

subjek praktik adalah siswa-siswi kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

#### **D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan**

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Februari 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Praktik Persekolahan**

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan piket harian, piket koperasi, piket TU dan piket perpustakaan.

##### **2. Praktik Bimbingan dan Konseling**

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

###### **a. Layanan Administrasi BK**

Dalam layanan administrasi BK membantu dalam melengkapi administrasi yang diperlukan berkaitan dengan kebutuhan administrasi sekolah, khususnya pada bimbingan dan konseling. Administrasi BK ini pembuatan administrasi Data Pribadi Siswa dan Surat Kesanggupan, Surat Homevisit, Surat Panggilan Siswa, Entry Poin Pelanggaran, Daftar kehadiran, Keterlambatan dan Surat Izin.

###### **b. Layanan Bimbingan**

###### **1) Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bullying di Kalangan Remaja.
  - 2) Mengatasi Konflik Pertemanan
  - 3) Bahaya Merokok.
  - 4) Menghafal dengan Long Term Memory
  - 5) Merencanakan Karir.
- 2) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif. Dalam kegiatan bimbingan kelompok ini dibutuhkan 4-6 siswa (kelompok kecil).

c. Layanan Konseling

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2) Koseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain. Dalam kegiatan konseling kelompok dibutuhkan 4- 6 siswa (kelompok kecil).

d. Layanan BK Tambahan

1) Layanan Informasi

Pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung. Pada saat di Lapangan praktikan memberikan layanan informasi yang terkait dengan bidang bimbingan karir. Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung yaitu: Bekal Untuk Meniti dan Menggapai Karir

## 2) Layanan Pengumpulan Data

Kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pribadi peserta didik, dan lingkungan peserta didik. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen baik tes maupun non-tes. Berikut ini merupakan pelayanan pengumpulan data yang akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta :

- i. Daftar Cek Masalah
- ii. Sosiometri

## 3) Kolaborasi dengan orangtua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik.

## 4) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

## 5) Dukungan sistem

Dalam hal ini, pelaksanaan dukungan sistem belum terstruktur sehingga harus lebih berkoordinasi lagi dengan guru BK tentang dukungan sistem apa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING**

#### **A. Praktik Persekolahan**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada 25 dan 27 Maret 2015, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta berlokasi di jalan Tukangan Nomor 1, Tegalpanggung, Danurejan , Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik.

##### **1. Letak Geografis**

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Tukangan No.1 Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki posisi yang strategis karena terletak di tengah kota sehingga mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum. Perjalanan dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta membutuhkan waktu sekitar 10 menit untuk sampai di sekolah tersebut.

Secara umum, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 1 komplek gedung.

##### **2. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Otonomi Daerah	: Kota Yogyakarta
Kecamatan	: Danurejan
Desa/ Kelurahan	: Tegalpanggung,
Jalan dan Nomor	: Jalan Tukangan Nomor 1
Nomor telepon atau fax	: (0274) 512423, 552785
Email	: management@smkmuh2-yog.sch.id
Kode Pos	: 55212
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terbuka

Akreditasi : Terakreditasi A  
 Surat Keputusan/ SK : SK No. 001/C.Kep/1.86 tanggal 6 Januari 1986  
 Tahun Berdiri : 1965  
 Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi  
 Bangunan Sekolah : Milik Sendiri  
 Kepala Sekolah : Drs. H.Dwi Koranto, M.Eng

### 3. Kondisi Sekolah

Pada tahun ajaran 2015/2016, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut :

<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
Ruang Kelas Teori	12 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Guru	2 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang Bimbingan Konseling	1 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang UKS	1 ruang
Ruang IPM	1 ruang
Laboratorium Komputer	4 ruang
Ruang Koperasi	1 ruang
Gudang	6 ruang
Aula	1 ruang
Masjid	1 ruang
Kantin	1 ruang
Kamar Mandi Guru laki-laki	1 buah
Kamar Mandi Guru perempuan	1 buah
Kamar Mandi Siswa laki-laki	2 buah
Kamar Mandi Siswa Perempuan	2 buah

Tempat Parkir Guru	1 ruang
Tempat Parkir Siswa	2 ruang
Lapangan	1 lapangan
Pos Piket	1 ruang

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut :

### **VISI**

“Terbentuk kader unggul, kuat IMTAQ tanggap IPTEK dan bermanfaat bagi sesama”.

### **MISI**

- a. Membina dan membimbing warga sekolah berkepribadian Islami.
- b. Meningkatkan kualitas manajemen sekolah, SDM dan proses KBM.
- c. Mengembangkan dan pemanfaatan sarana prasarana dan Unit Produksi.
- d. Peningkatan kualitas hubungan mutual simbiosis dengan dunia usaha dan industri.
- e. Pengenalan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.
- f.

### **TUJUAN**

- a. Menyiapkan peserta didik yang berkarakter islami dan berakhlak mulia.
- b. Menyiapkan peserta didik menjadi kader muhammadiyah dan bangsa
- c. Meningkatkan kompetensi peserta didik sehingga mampu bersaing didunia kerja, berwirausaha, dan atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Menyiapkan peserta didik yang peduli terhadap pelestarian lingkungan.
- e. Menyiapkan peserta didik yang mampu bersaing ditingkat internasional.



#### **4. Bidang Akademis**

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 3 kompetensi keahlian, yaitu :

- a) Kompetensi Keahlian Akuntansi
- b) Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
- c) Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan

#### **5. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran**

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Saran yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta meliputi :

- a) Media Pembelajaran, meliputi : Whiteboard, , LCD, Projector, model, komputer, dan alat peraga lainnya.
- b) Ruang teori sebanyak 12 ruangan.
- c) Ruang guru sebanyak 2 ruangan
- d) Laboratorium komputer sebanyak satu ruangan.
- e) Ruang BK sebanyak satu ruangan.
- f) Perpustakaan sebanyak satu ruangan.
- g) Masjid terletak di depan sekolah.
- h) Ruang pertemuan sebanyak satu ruangan.
- i) Media pembelajaran telah mulai menggunakan komputer dan LCD Proyektor.
- j) Lapangan olah raga yang meliputi lapangan basket dll.

#### **6. Kegiatan Kesiswaan**

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ektrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Beberapa dinataranya adalah:

- a) Pandu Hisbul Wathon: kegiatan ini lebih mendekati kegiatan pramuka dan kepanduan pada umumnya. Kegiatan ini memiliki kepengurusan sendiri yang bersifat otonom. Khusus untuk siswa kelas satu pelaksanaannya wajib setiap hari sabtu.
- b) Tapak Suci: kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan pada hari jum'at setelah pulang sekolah, tujuannya untuk membentuk kepribadian diri pada siswa dan melatih siswa untuk membentengi diri.

Untuk Ektrakurikuler pilihan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki beberapa wadah untuk menampung bakat serta aspirasi siswa-siswanya, dengan menyediakan berbagai bentuk organisasi sekolah. Baik dari segi akademis maupun non akademis. Organisasi siswa tertinggi di seolah ini adalah IPM (Ikatan Pelajar Muhamadiyah) atau yang kerap disapa OSIS. IPM membawahi beberapa organisasi lain seperti Tonti (Pleton inti), HW, dan berbagai ekstrakurikuler lain seperti Bulu Tangkis, Debat Bahasa Inggris, Debat Bahasa Arab, Futsal, Tari, Karawitan, Band dan Drum Band.

Fasilitas yang ada di organisasi SMK Muhammadiyah 2 sudah cukup mendukung. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar siswa mampu mengembangkan karakter dan bakat serta potensi dirinya.

## **7. Potensi Guru dan Karyawan**

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual, sehingga mampu bersaing dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar belakang pendidikan Sarjana (S1) begitu juga untuk karyawan yang membantu melaksanakan kegiatan

belajar mengajar. Selain itu ada beberapa guru yang menempuh pendidikan S2 dan banyak guru senior dibidangnya.

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta terdiri dari laki-laki dan perempuan. Guru di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta berjumlah 31 orang. Dari jumlah tersebut Status guru di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta terdiri dari Guru Tetap dan, GTT. Dengan tingkat pendidikan guru yaitu Diploma, S1/D4 dan S2.

Jumlah tenaga administrasi/karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanyak 8 orang, dengan rincian 3 laki-laki dan 5 perempuan. Seluruh guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta beragama Islam.

## **8. Potensi Siswa**

Sesuai dengan tujuan dari SMK yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan dunia kerja nantinya.

Seluruh siswa di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta memeluk agama Islam, sehingga banyak kegiatan dengan nuansa Islami yang diadakan di sekolah, seperti sholat dhuhur berjama'ah, keputrian, sholat jum'at di sekolah, , tadarus sebelum proses belajar mengajar dimulai, serta beberapa kegiatan lain yang bernuansi Islami.

Pada tahun ajaran 2015/2016, jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah 333 siswa. Jumlah kelas di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 12 kelas.

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan Praktik Persekolahan. Praktik persekolahan yang dilaksanakan berupa praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan

Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan selama PPL yaitu :

a. Piket Harian

Kegiatan yang dilakukan yaitu memantau kesiapan guru, memantau keterlambatan siswa, kehadiran guru, kehadiran siswa, kesiapan sarana dan prasarana sekolah.

b. Piket Perpustakaan

Kegiatan piket perpustakaan ini dilakukan dengan menginventaris buku, mencatat pinjam-meminjam, menyampuli buku serta penataan buku pada rak.

c. Piket TU

Kegiatan yang dilakukan adalah mengarsip file, membuat amplop

d. Piket Koperasi

Kegiatan yang dilakukan adalah menata barang, melayani pembeli dan menghitung pendapatan

## **B. Praktik Bimbingan dan Konseling**

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan rencana pemberian layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

1. Layanan Administrasi BK di Sekolah

a. Data Pribadi Siswa dan Surat Kesanggupan

Kegiatan yang dilakukan adalah merekap data pribadi kelas X. Mendata siswa yang belum mengumpulkan data pribadi dan surat kesanggupan.

b. Administrasi Surat Homevisit, Surat Panggilan Siswa

Kegiatan yang dilakukan adalah membuat dan mengentri surat homevisit dan surat panggilan siswa.

c. Mengentry Poin Pelanggaran

Kegiatan yang dilakukan adalah entry poin pelanggaran siswa seluruh siswa serta merekap poin ke surat undangan panggilan orang tua/wali siswa

d. Daftar kehadiran ,keterlambatan dan surat izin

Kegiatan yang dilakukan adalah merekap kehadiran dan keterlambatan siswa ke Ms. Excel serta merekap surat izin setiap hari.

2. Layanan Bimbingan

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Dikarenakan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak mempunyai jam masuk kelas untuk BK, maka Bimbingan klasikal ini hanya terlaksana lima kali, setelah jam pelajaran berakhir atau sepulang sekolah.

Praktik bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan pratikan yaitu:

1. Bimbingan klasikal 1

Bimbingan	: Sosial
Sasaran	: Kelas XI AK
Judul	: Bullying di Kalangan Remaja
Bentuk	: Ceramah, Diskusi dan Permainan

Pelaksanaan : Selasa, 15 Agustus 2015  
 Media : PPT, Video  
 Penghambat : Beberapa siswa kelelahan dan ingin pulang  
 Solusi : Memberikan perhatian lebih di kelas agar siswa tetap semangat

## 2. Bimbingan klasikal 2

Bimbingan : Pribadi-Sosial  
 Sasaran : Kelas X AK  
 Judul : Mengatasi Konflik Pertemanan  
 Bentuk : Ceramah, Diskusi, Permainan  
 Pelaksanaan : Senin, 18 Agustus 2015  
 Media : PPT, Kertas HVS  
 Penghambat : Ada siswa yang berbicara sendiri, kurang memperhatikan  
 Solusi : Praktikan menegur dan mempersilahkan siswa yang ribut sendiri untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

## 3. Bimbingan klasikal 3

Bimbingan : Sosial  
 Sasaran : Kelas X TKJ  
 Judul : Bahaya Merokok  
 Bentuk : Ceramah, Diskusi  
 Pelaksanaan : Rabu, 20 Agustus 2015  
 Media : PPT, Video  
 Penghambat : Ada siswa yang sulit untuk diatur  
 Solusi : Praktikan menegur siswa agar menegur untuk diatur

## 4. Bimbingan klasikal 4

Bimbingan : Belajar

Sasaran	: Kelas XI AP2
Judul	: Menghafal dengan Long Term Memory
Bentuk	: Ceramah, Diskusi, Permainan
Pelaksanaan	: Selasa, 1 September 2015
Media	: PPT, Video
Penghambat	:Ada siswa yang malu-malu untuk mengikuti maju kedepan kelas permainan
Solusi	:Praktikan sebaiknya memberikan dorongan semangat agar tidak malu

#### 5. Bimbingan klasikal 5

Bimbingan	: Karir
Sasaran	: Kelas X AK
Judul	: Merencanakan Karir
Bentuk	: Ceramah, Diskusi, Permainan
Pelaksanaan	: Selasa, 1 September 2015
Media	: PPT, Video
Penghambat	:Beberapa siswa mengikuti seleksi lomba
Solusi	:Memberi beberapa ice breaking agar siswa tertarik

#### b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok belum terlaksana karena siswa tidak bersedia untuk mengikuti bimbingan kelompok.

### 3. Layanan Konseling

#### a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan

agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut.

Dalam hal ini praktikan melakukan konseling dengan 2 orang siswa. Yaitu:

1) Konseli I : Inisial Y

Masalah yang dibahas	:	Komunikasi buruk
Teknik yang digunakan	:	<i>Realitas</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 22 Agustus 2015
Tempat Pelaksanaan	:	Depan Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	Y merupakan siswa kelas XII jurusan TKJ. Suatu hari Y datang ke ruang BK. Ia bercerita bahwa dia merasa bingung. Y pernah berpacaran dengan K namun saat ini mereka sudah putus, yang membuat hubungan mereka berakhir adalah karena orangtua K tidak setuju K berpacaran di saat yang tidak tepat atau masih terlalu muda. Y dan K masih berhubungan baik dan menjalin komunikasi yang baik diantara mereka. Y dan K masih saling menyayangi dan berharap suatu hari nanti apabila orangtua K sudah mengizinkan K berpacaran maka mereka dapat menjalin hubungan lagi. Yang membuat Y gelisah adalah akhir-akhir ini komunikasi antara Y dan K sedang tidak



	baik. Y berjanji akan menunggu Y hingga orangtua K mengizinkan K berpacaran namun dengan komunikasi yang buruk itu Y ragu-ragu apakah Y akan tetap bertahan untuk menunggu K atau menyerah dan memilih oranglain
--	--

2) Konseli II : Inisial P

Masalah yang dibahas	:	Tidak dapat move on
Teknik yang digunakan	:	<i>Rational Emotif Therapy</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu, 5 September 2015
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	P merasa malas berangkat sekolah akhir-akhir ini bahkan kegiatannya lebih banyak dihabiskan untuk melamun. Dua minggu yang lalu P putus dengan S, pacarnya. P merasa hubungannya dengan S baik-baik saja namun orang tua P sejak awal tidak suka dengan S dengan alasan S adalah pria yang matre karena P selalu membayar kebutuhan S ketika sedang jalan-jalan. P tidak merasa resah dengan hal itu P sangat percaya dengan S hingga suatu saat S meminta putus dengan P dengan alasan ingin

	<p>focus belajar. P mengiyakan walaupun sebenarnya ia tidak mau hubungan mereka berakhir. Sehari setelah mereka putus P melihat sosialmedia dan menemui bahwa S sudah berpacaran dengan U. P segera menghubungi U lewat chat dan menurut penuturan U, dia dan S sudah berpacaran dengan S dua minggu lamanya. P memaki-maki S dan U namun P malah dimaki balik oleh mereka. P merasa hancur dan sakit hati karena merasa dihianati, P tidak percaya lagi dengan laki-laki manapun karena dia menganggap semua laki-laki sama jahatnya dengan S.</p>
--	---

b. Konseling Kelompok

Hari, Tanggal : Rabu, 2 September 2015

Nama Konseli : Beberapa siswi kelas XII AP2

Masalah :

Beberapa siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran. Suatu hari P,K,L,H dan siswi lainnya datang ke ruang BK setelah jam kosong. P, L dan sebagian siswi lainnya mempunyai masalah yang hampir sama mereka bercerita bahwa bingung akan meneruskan karir setelah SMAny karena keluarga dirasa kurang mamapu membiayai kuliah padahal P ingin kuliah dan merasa mempunyai prestasi yang bagus disekolah akan disayangkan bila tidak melanjutkan namun orangtua melarang P

melanjutkan studi. Sebaliknya dengan K tidak ingin kuliah padahal tidak ada kesulitan ekonomi yang berarti, K merasa kuliah bukan suatu hal yang penting ia ingin langsung terjun ke dunia kerja. Yang dirasakan H berbeda, ia masih belum tau apa yang akan dilakukannya setelah lulus sekolah apakah akan berkuliah atau bekerja. Setelah berdiskusi ditetapkan masalah yang akan dibahas yaitu masalah dari P yang ingin berkuliah namun tidak mempunyai biaya dan orangtua kurang mendukung..

#### 4. Layanan BK Tambahan

##### a. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi studi lanjut yaitu mengenai jurusan-jurusan yang ada pada perguruan tinggi terutama mengenai jurusan-jurusan di Universitas Negeri Yogyakarta. Materi ini disampaikan secara langsung pada siswa ketika siswa datang pada ruang BK dan bertanya-tanya mengenai studi lanjut yang berhubungan dengan jurusan-jurusan di perguruan tinggi dan tentang karir di masa depan.

##### b. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan

dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket data pribadi siswa, sosiometri dan daftar cek masalah. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PPL.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa siswa yang belum mengisinya. Praktikan berusaha untuk menyebar instrumen lagi bagi yang belum mengumpulkan atau memanggil siswa yang belum mengisi tersebut untuk mengisi ke ruang BK. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Data pribadi siswa

Pengumpulan data saat PPL berlangsung yaitu salah satunya melalui lembar angket pribadi siswa. Dengan adanya kerjasama dengan pihak sekolah dalam lembar pribadi siswa kepada seluruh kelas X. Dalam buku pribadi siswa telah tercantum mengenai seluruh data diri siswa dengan lengkap. Mekanisme pembagian buku pribadi siswa yaitu pada saat jam istirahat berlangsung di sekolah karena di sekolah memang tidak disediakan jam efektif khusus untuk BK memberikan layanan sehingga memanfaatkan jam istirahat, namun mendapati kendala yaitu belum semua siswa mengisi buku pribadi sehingga dalam mengarsipkannya dilakukan berulang-ulang.

b. Angket Sosiometri

Dalam pengumpulan data praktikan juga menggunakan penyebaran angket Sosiometri guna membentuk kelompok belajar di setiap kelas X AP 2 dan XI AK. Data sosiometri ini nantinya akan diberikan pada guru pembimbing di sekolah.

c. Daftar Cek Masalah (DCM)

Pembagian Daftar Cek Masalah ini dilakukan setelah jam pelajaran berakhir atau pada jam ke 9. Mulanya DCM dibagikan merata ke seluruh siswa kelas X Akuntansi. Setelah semua siswa mendapatkan lembaran DCM kemudian siswa dibacakan instruksi oleh praktikan yang telah tertera di lembar pertama untuk pengisian DCM agar sesuai. Proses pengisian DCM ini dipantau dan dibimbing oleh praktikan. Selain itu juga siswa diberi keleluasaan untuk bertanya tentang apa-apa saja yang dikira belum dimengerti dalam tata cara pengisian DCM. Di dalam proses pengisian berjalan dengan lancar dan suasana kelas kondusif, bagi siswa yang belum mengisi dikarenakan tidak hadir maka DCM diberikan secara susulan.

c. Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan dengan menghubungi orang tua siswa yang membutuhkan konsultasi khusus untuk datang ke sekolah menemui guru BK.

Kolaborasi yang dilakukan yaitu dengan orang tua dari siswi kelas X AP dengan adanya permasalahan yang terjadi antara anaknya tersebut PR X AP 1 yang merasa dibully karena bertengkar dengan AL anak kelas XII AK beserta campur tangan temannya SA kelas XII AP 2.

d. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas dilakukan oleh Guru BK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Kolaborasi yang praktikan temui di lapangan adalah saat konsultasi antara wali kelas PR dan orang tua PR mengenai tingkah laku PR di sekolah.

e. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan.

Selama PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan kegiatan dukungan system.

## **C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya**

### **1. Hambatan Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya :

- a. Tidak adanya alokasi jam pelajaran BK dalam kurikulum sehingga praktikan kesulitan dalam melaksanakan bimbingan klasikal, dan ketika pelaksanaan layanan dilakukan setelah pelajaran berakhir kondisi kurang kondusif karena siswa sudah kelelahan dan segera ingin pulang.
- b. Guru pembimbing hanya satu orang sehingga pembagian tugas dan focus kepada kedua praktikan terbagi.
- c. Pada proses bimbingan klasikal ada kelas yang membutuhkan penanganan dalam pengkondisian secara lebih, hal ini disebabkan siswa yang tidak memperhatikan praktikan.
- d. Siswa yang sedang melakukan proses konseling tidak mau melakukan proses tersebut di ruang BK karena takut pembicaraannya terdengar oleh guru BK yang lain, menyebabkan praktikan harus melakukan konseling ketika sedang tidak ada guru BK.
- e. Siswa kurang antusias dalam berkunjung ke ruang BK, sehingga penginformasian mengenai pendidikan lanjutan kurang dapat disosialisasikan dengan baik.
- f. Pedoman PPL yang terlambat menyebabkan kebingungan praktikan dalam menjalankan PPL di sekolah.

### **2. Solusi**

- a. Perlunya jam masuk BK tersendiri diluar jam mata pelajaran maupun praktik.
- b. Perlunya penambahan guru BK sesuai kebutuhan dan ketentuan berdasarkan dengan jumlah siswa yang ada

- c. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyusun jam masuk kelas guna bimbingan klasikal dan melakukan wawancara terkait kebutuhan siswa dalam berbagai bidang.
- d. Ruang BK di desain dengan berbagai atribut seperti adanya papan bimbingan yang menarik, yang bisa mengundang ketertarikan siswa untuk ramai-ramai datang ke ruang BK.
- e. Pedoman PPL BK diberikan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah-sekolah atau diberikan saat pelaksanaan PPL 1.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah secara nyata beserta praktik persekolahannya.

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta selesai, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Need Assesmen* dan observasi sangat membantu penyusunan rancangan program PPL.
2. Bimbingan Klasikal telah dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan hasil menurut pengamatan praktikan dan guru BK terkait yaitu kesiapan siswa terhadap proses belajar mengajar siswa.
3. Konseling individu telah dilaksanakan. Adapun hasilnya adalah siswa dapat meningkat motivasi belajarnya dan dapat menerima pelajaran dengan baik. Hal ini diperoleh dari pengamatan yang telah praktikan lakukan.
4. Konseling kelompok telah dilakukan satu kali. Adapun hasilnya siswa lebih mantap dalam perencanaan karir dan lebih fokus belajar demi menempuh ujian.
5. Pemberian layanan informasi melalui leaflet telah dilaksanakan dengan hasil peningkatan minat membaca pada siswa.
6. Kolaborasi dengan orang tua dan guru sudah dilakukan satu kali dalam suatu kasus siswa. Adapun hasilnya adalah penyelesaian masalah dengan penanganan guru BK.
7. Keikutsertaan praktikan dalam membantu administrasi guru BK, berupa pembuatan administrasi Data Pribadi Siswa dan

Surat Kesanggupan, Surat Homevisit, Surat Panggilan Siswa, Entry Poin Pelanggaran, Daftar kehadiran, Keterlambatan dan Surat Izin.

8. Keikutsertaan praktikan dalam berbagai kegiatan kedisiplinan siswa dan program sekolah lainnya sangat membantu praktikan sebagai proses pembelajaran dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama berada di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Program-program yang praktikan ikuti adalah upacara kemerdekaan, upacara setiap hari senin diminggu pertama, , dan kegiatan kedisiplinan berupa pemberian bimbingan bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah.

## **B. Saran**

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran yang dapat kami sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Perlunya jam masuk BK tersendiri diluar jam mata pelajaran maupun praktik.
2. Perlunya penambahan guru BK, karena dengan satu guru BK dengan beban mengampu 333 siswa sangat berat.
3. Berkolaborasi dengan pihak lain diluar sekolah untuk mengembangkan sumber daya yang ada didalam sekolah.
4. Melaksanakan Homevisit untuk menelusuri lebih jauh tentang kebutuhan dan permasalahan siswa agar terjadi keselarasan antara pihak sekolah, orang tua dan siswa beserta latarbelakangnya.
5. Ruang BK di desain dengan berbagai atribut seperti adanya papan bimbingan yang menarik, yang bisa mengundang ketertarikan siswa untuk ramai-ramai datang ke ruang BK.
6. Pedoman PPL BK diberikan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah-sekolah atau diberikan saat pelaksanaan PPL 1 agar mahasiswa BK dapat lebih menguasai

## **DAFTAR PUSTAKA**

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RANCANGAN PROGRAM PPL**

NAMA LOKASI : SMK MUHAMMADIYAH 2

YOGYAKARTA

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK MUHAMMADIYAH 2

YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Tukangan no. 1 Yogyakarta

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BIMBINGAN DAN

KONSELING

NO	PROGRAM/ KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1	<b>Pelayanan dasar</b>						
	<b>a. Bimbingan kelas</b>						
	1. Mengatasi Konflik Antar Teman						3
	a. Persiapan		1				
	b. Pelaksanaan		1				
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				
							3
	2. Merencanakan Karir						
	a. Persiapan				1		
	b. Pelaksanaan				1		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1		
	3. Bullying di Kalangan Remaja						3
	Persiapan	1					
	a. Pelaksanaan	1					
	d. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					
2	<b>b. Pelayanan orientasi</b>						
	1. Merencanakan Karir						3
	a. Persiapan				1		

	b. Pelaksanaan				1		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1		
3	<b>c. Pelayanan Informasi</b>						3
	1. Bahaya Merokok						
	d. Persiapan		1				
	e. Pelaksanaan		1				
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				
	2. Menghafal dengan Long Term Memory						3
	a. Persiapan			1			
	b. Pelaksanaan			1			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			
4	<b>d. Pelayanan pengumpulan data</b>						
	1. Angket Sosiometri						7
	a. Persiapan				4		
	b. Pelaksanaan				1		
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		
	2. Penyebaran DCM						9
	a. Persiapan	6					
	b. Pelaksanaan	1					
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	2					
	<b>Pelayanan responsif</b>						
	A. Konseling individual						10
	a. Persiapan			2			
	b. Pelaksanaan			4			

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			4			
	<b>Perencanaan individual</b>						
	a. Pengolahan DCM						12
	1) Persiapan	2					
	2) Pelaksanaan	6					
	3) Evaluasi dan Tindak Lanjut	4					
	b. Pengolahan Sosiometri						9
	1) Persiapan					4	
	2) Pelaksanaan					1	
	3) Evaluasi dan Tindak Lanjut					4	
	<b>Dukungan sistem</b>						
	a. Kolaborasi dengan orang tua						3
	1) Persiapan					1	
	2) Pelaksanaan					1	
	3) Evaluasi dan tindak lanjut					1	
	<b>Pengadaan Media Bimbingan</b>						
	a. Leaflet						7
	1. Persiapan				5		
	2. Pelaksanaan				1		
	3. Evaluasi				1		
<b>5</b>	Jaga Piket Ruang Teori (setiap hari)						
	a. Jaga Ruang Piket						15
	1) Pelaksanaan	5		5	5		



	b. Piket Ruang BK						35
	1) Pelaksanaan	5	17	17	17		
	c. Piket Perpustakaan						6
	1) Pelaksanaan			5			
	d. Piket Koperasi						15
	1) Pelaksanaan	5	2	5			
	e. Piket TU						6
	1) Pelaksanaan						
	Jumlah						198

Yogyakarta, 12

September 2015

Mahasiswa Praktikan

Kepala Sekolah

SMK Muhammadiyah 2

Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Lapangan

**Drs. H.Dwi**

**Koranto,M.Eng**

NIP. 1964050 7198903

1010

**Sugihartono,M.Pd**

NIP. 19510408 197803

1 002

**Diana Kartika Sari**

NIM 12104244033

## **SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**



**SMK MUHAMMADIYAH 2  
YOGYAKARTA**

Jln Tukangan 1, Yogyakarta, Telp 0274 512423

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL )**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

1. Topik Layanan : Tips Mengatasi Konflik Pertemanan
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
3. Jenis Layanan : Layanan Informasi
4. Fungsi Layanan : Fungsi Perbaikan
5. Tujuan Layanan :
  - Agar siswa memiliki pemahaman mengenai cara mengatasi konflik dalam pertemanan
  - Siswa mampu menerapkan cara / tips dalam mengatasi konflik dengan temandalam kehidupan sehari-hari
6. Metode Layanan : Diskusi
7. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
8. Waktu Pelaksanaan : 18 Agustus 2015
9. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
10. Alokasi Waktu : 45 menit
11. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, dan Alat tulis.
12. Deskripsi Proses :
  - a. Pendahuluan
    1. Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a
    2. Konselor menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa
    3. Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan

4. Konselor memberikan pertanyaan awal :
  - a. Apakah kalian pernah mengalami konflik dengan teman?
  - b. Bagaimana cara yang kalian lakukan dalam mengatasi konflik tersebut?
- b. Inti
  1. Konselor menyampaikan materi layanan
  2. Konselor mendiskusikan permasalahan siswa yang mengalami konflik pertemanan
  3. Konselor beserta siswa membahas hasil diskusi
  4. Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- c. Penutup
  1. Konselor bersama dengan siswa menyimpulkan materi layanan yang telah diberikan
  2. Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan

### 13. Rencana Penilaian :

- a. Proses
  1. Antusias siswa dalam mengikuti proses layanan
  2. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan terkait dengan konflik pertemanan
- b. Hasil
  1. Siswa antusias terhadap materi layanan yang diberikan oleh Konselor sehingga paham bagaimana cara mengatasi konflik dalam berteman
  2. Siswa secara aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari Konselor sehingga dengan mudah siswa dapat menerapkan cara/tips yang telah disampaikan di kemudian hari
  3. Siswa mempunyai hubungan yang baik lagi dengan teman yang berkonflik dengan dirinya

14. Tindak Lanjut : Konseling individual bagi yang membutuhkan

15. Referensi :

- [www.arenasahabat.com/2013/06/cara-mengatasi-dan-menyelesaikan.html](http://www.arenasahabat.com/2013/06/cara-mengatasi-dan-menyelesaikan.html)

Yogyakarta, 18  
Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing PPL

Praktikan BK

Hj. Mani Sri Mastuti, S.Pd  
Sari  
NIP. 19600729 198602 2003  
NIM.12104244033

Diana Kartika

## Tips Mengatasi Konflik Pertemanan

Ketegangan dan tidak akur dengan teman atau sahabat seringkali terjadi di kalangan remaja. Konflik itu terjadi disebabkan adanya kesalah pahaman atau ketidak sepahaman dalam memandang dan memutuskan sesuatu. Hal ini bukanlah berarti konflik dalam persahabatan itu sesuatu yang biasa terjadi dan perlu diabaikan, tetapi harus segera diselesaikan dengan pikiran jernih tanpa emosi atau saling membenci.

Konflik persahabatan tidak boleh dibiarkan begitu saja, karena bila diabaikan bisa jadi menimbulkan pertikaian dan mungkin perkelahian. Bagi siapapun permusuhan tidak boleh terjadi, sebab itu akan berakibat kepada dampak perubahan sosial di tengah masyarakat. Tawuran pelajar ataupun pertikaian dua kubu pemuda itu salah satu contoh akibat dari membiarkan masalah persabatan tidak segera diselesaikan

Konflik yang biasa muncul dalam persahabatan misalnya :

Konflik 1 :

Kita dikecewakan oleh teman/sahabat karena sering mengacuhkan kita, sebab dia memiliki teman baru dan bahkan bukan hanya tidak perhatian kepada kita, dia juga sering tidak menepati janji atau membatalkan janji secara tiba-tiba

Penyelesaian 1 :

Kita harus memaafkan terlebih dahulu perbuatan sahabat kita tersebut, walau itu memang tidak baik untuk dilakukan dalam persabatan. Lalu langkah selanjutnya beritahukan kepada teman kita tersebut bahwa mengikangri janji dalam pertemanan itu dapat menimbulkan persoalan. Kemudian sebagai sahabat mintalah kepadanya untuk bisa lebih dipercaya

Konflik 2 :

Komunikasi bersama sahabat sudah jarang dilakukan karena ada persoalan yang tidak langsung dalam hubungan persahabatan

Penyelesaian 2 :

Terkadang, karena waktu dan jarak anda dan sahabat yang sangat sulit disatukan, bisa menjadi penyebab kalian menjadi jarang berkomunikasi lagi. Sehingga, keakraban yang anda dan sahabat anda pernah miliki, hilang begitu saja

seolah anda dan dirinya seperti orang baru bertemu nyaris tidak berbicara satu sama lain. Sebenarnya hubungan itu seperti roda, kadang berada diatas kadang berada dibawah. Hal ini harus membuat kita menyadari apa yang sebenarnya membuat hubungan itu seperti itu. Jika memang sedang dibawah, cari penyelesaiannya serta tidak cuek untuk mempertahankan persahabatan anda. Jangan malu untuk mengungkapkan masalah anda bersama sahabat anda tersebut. Setidaknya, mulai jalinlah komunikasi terhadapnya

#### Konflik 3 :

Anda memperkenalkan sahabat anda kepada teman anda lainnya. Pada suatu waktu, mereka membuat rencana bersama tanpa mengikutsertakan anda di dalam rencana tersebut.

#### Penyelesaian 3 :

Hal tersebut memang terdengar sangat jahat dan menyedihkan, seolah ada bagian yang direbut dari diri anda oleh teman anda sendiri. Apalagi keduanya sudah merasa sangat cocok. Yang harus anda lakukan, anda harus tetap mempertahankan persahabtan anda dengan mereka berdua. Anda juga harus mengkoreksi diri anda karena jika anda tidak diikutsertakan dalam rencana mereka, biasanya karena anda memiliki masalah tertentu (yang membuat salah satu dari mereka tidak nyaman dengan keberadaan anda). Jika masih belum bisa, tidak ada salahnya anda mencari sahabat baru yang menerima anda apa adanya.

#### Konflik 4 :

Sahabat anda selalu memanfaatkan anda untuk kepentingan dirinya sendiri. Malahan, beberapa kali, permintaan tolongnya membuat tugas-tugas anda terganggu.

#### Penyelesaian 4 :

Seharusnya ia mengerti anda. Untuk membuat ia mengerti bagaimana posisi anda dan apa dampak permasalahannya (yang sebenarnya sudah terlalu sering) terhadap anda. Anda bisa dengan tegas membicarakan langsung kepada dirinya. Jika anda memang mampu, ya tidak ada salahnya anda membantu sebisa anda (bukan semaksimal waktu anda). Jika memang tidak bisa, anda harus katakan tidak. Jika ia tidak mengerti juga, tanyakan pada diri anda apakah ia benar-benar sahabat anda?

#### Konflik 5 :

Tiba-tiba sahabat anda memutuskan persahabatan terhadap anda tanpa penjelasan apapun.

#### Penyelesaian 5 :

Setelah memutuskan untuk tidak bersahabat lagi dengan sahabat lama anda, ada baiknya anda dan sahabat anda tersebut membicarakan terlebih dahulu apa masalah yang membuat anda memutuskan persahabatan anda. Sehingga, satu sama lain saling mengerti alasan mengapa kalian tidak bersama. Sayangnya, hal tersebut hampir tidak mungkin dilakukan ketika seseorang memutuskan tidak menjadikannya sahabat lagi. Biasanya saat, kita akan menjelaskan masalah yang kita alami, sahabat lama kita akan dengan enggan mendengarnya (mungkin ia memiliki alasan tersendiri). Yang perlu anda lakukan hanya ikhlaskan saja hal tersebut serta tidak dendam terhadap dirinya serta carilah sahabat baru yang bisa lebih cocok dengan anda.

Nah.....dari cara penyelesaian diatas bisa ditambahi dengan cara :

1. Selalu menjalin kepercayaan

Dalam berteman dan bersahabat mutlak diperlukan saling menjalin kepercayaan. Walau kita sedang ada konflik bersama teman kita harus tetap percaya kepadanya. Yakinkanlah bahwa dalam suatu pertemanan tidak selamanya berjalan mulus, oleh sebab itu kita harus tetap percaya bahwa diantara kita dapat menjaga hubungan agar tetap harmonis.

2. Berbicara dan berkomunikasi dari hati ke hati

Masalah itu timbul pada asalnya dari sebab miskomunikasi atau salah komunikasi yang diakibatkan pembicaraan atau komunikasi yang tidak dimengerti oleh seseorang atau sahabat. Ketika masalah itu terlanjur terjadi, solusi utama menyelesaikannya adalah dengan cara berbicara dari hati ke hati. Dengan cara itu teman atau sahabat kita akan mengerti apa sebenarnya maksud dan tujuan kita.

3. Curahkan isi hati kita dengan tepat

Dengan curhat yang benar, maka konflik itu setidaknya akan terbantu terselesaikan oleh pihak lain. Bila konflik itu terjadi antara seseorang dengan seseorang maka carilah pihak ketiga yang dapat kita jadikan teman



curhat, namun bila masalah terjadi bersama-sama kepada pihak lain maka curahkanlah isi hati semua teman kita apa sebenarnya yang dicari oleh semua orang tersebut. Tetapi hati-hatilah bila curhat itu tanpa aturan malah akan menjadi masalah baru yang akan menimbulkan konflik yang baru pula.

4. Mencari tempat dan suasana yang tepat untuk menyelesaikan konflik

Di dalam mengatasi pertentangan dan konflik yang sedang kamu hadapi, perlu diselesaikan dengan melakukan pembicaraan dan dalam membicarakannya perlu diperhatikan lingkungan apakah mendukung untuk kamu membicarakannya.

5. Mengenang hal-hal indah

Mengenang hal-hal indah yang pernah kamu alami dengan temanmu tersebut.

6. Memberi maaf

Hal yang paling penting adalah memberi maaf pada teman atau sahabat yang sedang bermasalah dengan diri kita. Sehingga ketika kita saling memaafkan maka konflik yang sedang terjadi bisa diatasi dengan baik.

7. Melakukan introspeksi terhadap diri

Emosi terkadang mengedepankan nafsu semata. Dalam mengatasi konflik persahabatan tidak boleh langsung menyalahkan teman kita yang menyebabkan terjadinya konflik tersebut, tetapi usahakan bahwa kita juga bisa mengoreksi diri siapa tahu kita yang salah.



**SMK MUHAMMADIYAH 2  
YOGYAKARTA**

Jln Tukangan 1, Yogyakarta, Telp 0274 512423

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL )**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

16. Topik Layanan : Cara Menghafal Dengan Long Term Memory
17. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
18. Jenis Layanan : Layanan Informasi
19. Fungsi Layanan : Fungsi Pemahaman
20. Tujuan Layanan :
- Agar siswa mengetahui cara menghafal dalam beberapa detik dengan long term memory
  - Siswa mampu menerapkan cara menghafal dalam beberapa detik dengan long term memory
21. Metode Layanan : Diskusi
22. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
23. Waktu Pelaksanaan : 25 Agustus 2015
24. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
25. Alokasi Waktu : 45 menit
26. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, dan Alat tulis.
27. Deskripsi Proses :
- a. Pendahuluan
1. Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a
  2. Konselor menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa
  3. Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan
  4. Konselor memberikan pertanyaan awal :

- a. Apakah kalian mengetahui long term memory?
  - b. Bagaimana cara yang kalian lakukan untuk menghafal?
- b. Inti
  - 1. Konselor menyampaikan materi layanan
  - 2. Konselor mendiskusikan permasalahan siswa yang sulit menghafal
  - 3. Konselor beserta siswa membahas hasil diskusi
  - 4. Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- c. Penutup
  - 1. Konselor bersama dengan siswa menyimpulkan materi layanan yang telah diberikan
  - 2. Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan

28. Rencana Penilaian :

- a. Proses
  - 3. Antusias siswa dalam mengikuti proses layanan
  - 4. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan terkait dengan menghafal dengan long term memory
- b. Hasil
  - 4. Siswa antusias terhadap materi layanan yang diberikan oleh Konselor sehingga paham bagaimana cara menghafal dengan long term memory
  - 5. Siswa secara aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari Konselor sehingga dengan mudah siswa dapat menerapkan cara/tips yang telah disampaikan di kemudian hari
  - 6. Siswa mempunyai cara yang baik untuk menghafal

29. Tindak Lanjut : Konseling individual bagi yang membutuhkan

30. Referensi :

Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan Konseling  
diterbitkan oleh Paramitha Publishing

Yogyakarta, 18  
Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing PPL

Praktikan BK

Hj. Mani Sri Mastuti, S.Pd  
NIP. 19600729 198602 2003

Diana Kartika Sari  
NIM.12104244033

## MATERI

Sebelumnya...coba hafalkan kalimat dibawah ini dalam 20 detik:

**Kucing**

**Sepeda**

**Buaya**

**Anjing**

**Bioskop**

**Televisi**

**Kasur**

**AC**

**Mobil**

**Api**

**Ayam**

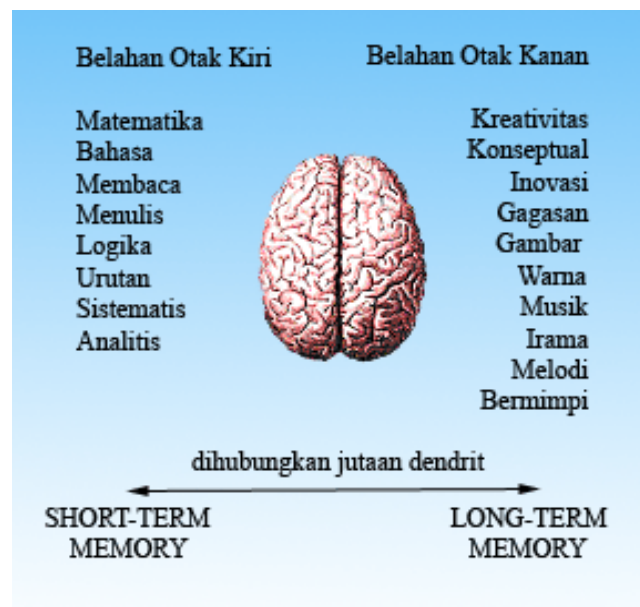
**Sendok**

**SMK**

Apa kamu bisa? Sepintas sepertinya sangat sulit. Seandainya kita bisa, kemampuan mengingatnya sangat terbatas. Kita tidak mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang panjang. Karena kita hanya menggunakan SHORT TERM MEMORY.

Disini akan di share pada kalian bagaimana cara menghafalkan kata2 tersebut dalam waktu singkat, dan akan terus bertahan (menggunakan LONG TERM MEMORY)

Lihat gambar dibawah ini:



Kemampuan otak kiri adalah berpikir secara analitik, logis, tepat, repetitif, terkumpul, mendetail, ilmiah, terikat, literal, berurutan.

Materi diadaptasi dari:

Sementara otak kanan berpikir secara kreatif, imajinatif, umum, intuitif, konseptual, gambaran besar, heuristik, empatetik, figuratif, tidak menentu.

Intinya otak kanan menekankan tentang kreatifitas, imajinasi, dsb. Berbeda dengan otak kiri yang menekankan pada analisa, berfikir, matematika dsb.

Dalam belajar sering kali kita terlalu menggunakan otak kiri, padahal yang diperlukan adalah keseimbangan antara keduanya. Untuk itu daya imajinasi, kreatifitas yang ada pada otak kanan harus juga dimanfaatkan.

Baik...ini adalah tips untuk menghafalkan deretan kata2 tersebut dalam waktu singkat dan dengan daya ingat dalam jangka waktu yang lama...mari pelan-pelan kita pahami...

Sekarang coba kalian imajinasikan dan benar-benar dibayangkan (baca secara bersambung) :

**Kucing** naik  
**Sepeda**, ketemu  
**Buaya**, buaya jatuh cinta sama  
**Anjing**, mereka ke  
**Bioskop**, di bioskop nonton  
**Televisi**, di TV ada iklan  
**Kasur**, kasur letaknya dibawah  
**AC**, ACnya di dalam  
**Mobil**, mobilnya tahan  
**Api**, apinya buat bakar  
**Ayam**, ayam makannya pake  
**Sendok**, yang ada di  
**SMK**

Sekarang coba kalian ulangi lagi. Kemampuan mengingat kata-kata tersebut akan

lebih cepat dalam tersimpan dalam LONG TERM MEMORY.

Kemudian, ada satu lagi :



Coba anda perhatikan tulisan-tulisan di gambar yang menyatakan warna : Yellow, Orange, Blue, Black, Green, Red, dan seterusnya, kemudian sebutkanlah warnanya bukan menyebutkan tulisannya.

Otak kanan anda berusaha menyebutkan warnanya, tetapi otak kiri anda tetap membaca tulisannya!



**SMK MUHAMMADIYAH 2  
YOGYAKARTA**

Jln Tukangan 1, Yogyakarta, Telp 0274 512423

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL )**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

31. Topik Layanan : Perencanaan Karir
32. Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir
33. Jenis Layanan : Layanan Informasi
34. Fungsi Layanan : Fungsi Pemahaman
35. Tujuan Layanan :
- Agar siswa memiliki gambaran karir yang sebenarnya terjadi dalam masyarakat
  - Siswa mampu menyusun perencanaan karir setelah lulus SMK
36. Metode Layanan : Diskusi
37. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
38. Waktu Pelaksanaan : 1 September 2015
39. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
40. Alokasi Waktu : 45 menit
41. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, dan Alat tulis.
42. Deskripsi Proses :
- a. Pendahuluan
1. Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a
  2. Konselor menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa
  3. Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan
  4. Konselor memberikan pertanyaan awal :



- a. Apakah kalian pernah merencanakan karir?
  - b. Bagaimana gambaran kalian mengenai karir masa depan?
- b. Inti
  - 1. Konselor menyampaikan materi layanan
  - 2. Konselor mendiskusikan perencanaan karir
  - 3. Konselor beserta siswa membahas hasil diskusi
  - 4. Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- c. Penutup
  - 1. Konselor bersama dengan siswa menyimpulkan materi layanan yang telah diberikan
  - 2. Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan

43. Rencana Penilaian :

- a. Proses
  - 5. Antusias siswa dalam mengikuti proses layanan
  - 6. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan terkait dengan perencanaan karir
- b. Hasil
  - 7. Siswa antusias terhadap materi layanan yang diberikan oleh Konselor sehingga paham bagaimana cara merencanakan karir
  - 8. Siswa secara aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari Konselor sehingga dengan mudah siswa dapat menerapkan cara/tips yang telah disampaikan di kemudian hari
  - 9. Siswa mempunyai perencanaan karir dan gambaran masa depan

44. Tindak Lanjut : Konseling individual bagi yang membutuhkan

45. Referensi :  
Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan Konseling  
diterbitkan oleh Paramitha Publishing

Yogyakarta, 2015

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Hj. Mani Sri Mastuti, S.Pd  
NIP. 19600729 198602 2003

Diana Kartika Sari  
12104244033

## **MATERI**

### **PERENCANAAN KARIR I**

Seseorang dikatakan sukses apabila sudah mandiri serta dapat berguna bagi orang lain. Kesuksesan tidak datang dengan sendirinya, tetapi perlu perencanaan serta usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapainya. Untuk itu, perlu perencanaan akan ke mana setelah lulus SMA/SMK ?

Ada beberapa alternatif pilihan Anda setelah lulus dari SMA/SMK, diantaranya yaitu:

- a. Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi
- b. Mengikuti kursus atau pelatihan
- c. Memasuki dunia kerja
- d. Memasuki kehidupan berkeluarga

#### **1. Merencanakan Kelanjutan Studi**

Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Apalagi saat ini tidak bisa dipungkiri, persaingan begitu ketat untuk mencapai pekerjaan. Disamping itu, didalam agama dikatakan bahwa setiap insan wajib menuntut ilmu sepanjang hayat, usaha berpikir dan mengoptimalkan fungsi pikir akan mendatangkan pahala yang besar, kemiskinan sangat beresiko besar kepada kekufuran (melemahnya/hilangnya keimanan).

Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti yang mahal dan terkenal, namun yang sesuai dengan minat, kemampuan akademis, serta kondisi sosial ekonomi, disamping kredibilitas dari perguruan tinggi yang bersangkutan. Dibawah ini akan dikemukakan berbagai informasi mengenai perguruan tinggi. Simaklah informasi tersebut dengan baik, kemudian kerjakan tugas sesuai dengan petunjuk.

#### **2. Status dan Akreditasi Perguruan Tinggi**

Dilihat dari statusnya, perguruan tinggi dibagi dua, yaitu: Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah baik dibawah Departemen Pendidikan Nasional maupun dibawah Departemen lain milik

pemerintah. Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang dimiliki dan dikelola oleh perseorangan atau kelompok atau yayasan tertentu. Umumnya, perguruan tinggi negeri mendapat subsidi dari pemerintah dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan. Lain halnya dengan perguruan tinggi swasta, pembiayaan pengelolaan pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi yang bersangkutan sepenuhnya.

### **3. Jalur, Jenjang Pendidikan, dan Bentuk Perguruan Tinggi**

Ada dua jalur pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu jalur akademik dan jalur profesional, jalur akademik (biasanya disebut jenjang Sarjana/S1), lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan serta pengembangannya. Setelah lulus dari jalur ini, mahasiswa berhak memperoleh gelar dan terbuka kesempatan untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (pasca sarjana). Jalur pendidikan akademik diselenggarakan oleh Universitas, Institut serta sekolah tinggi. Jalur profesional (sering disebut jenjang diploma) menekankan pada penerapan keahlian tertentu. mahasiswa diarahkan pada peningkatan kemampuan/keterampilan kerja serta aplikasi ilmu dan teknologi. Secara umum perguruan tinggi di Indonesia di bedakan menjadi 5 (lima) jenis, Yaitu: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik. Masing-masing jenis memiliki Karakteristik yang berbeda. **Universitas**, Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam sejumlah ilmu pengetahuan tertentu. Universitas memiliki program studi paling beragam, mulai dari ilmu eksakta sampai sosial. **Institut**, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam kelompok ilmu pengetahuan sejenis, misalnya, institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, dan sebagainya. **Sekolah Tinggi**, Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/ atau profesional (diploma) dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu, misalnya, sekolah tinggi manajemen informatika komputer (STMIK), Sekolah tinggi Akutansi (STAN), dan sebagainya. **Akademi**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam satu atau sebagian cabang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya Akademi Bahasa, Akademi Sekretaris, Akademi Perawat, dan sebagainya.

**Politeknik**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, misalnya politeknik elektro, politeknik manufaktur, dan sebagainya.

#### **4. Sistem penerimaan mahasiswa**

Setiap perguruan tinggi mempunyai cara tersendiri dalam menjaring mahasiswanya. Secara garis besar sistem penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri dilaksanakan secara: non test (penelusuran bakat, minat, dan kemampuan) tes, (ujian saringan masuk) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan, dan SPMB. **Sistem penerimaan mahasiswa baru secara non tes** dilaksanakan melalui penulusuran bakat, minat dan kemampuan dari calon mahasiswa. Biasanya perguruan tinggi akan mengirimkan undangan (edaran) tentang penerimaan mahasiswa secara non tes kepada sekolah menengah atas dengan persyaratan tertentu, antara lain : siswa menduduki peringkat 1 (satu) sampai dengan 10 (tergantung dari perguruan tinggi yang bersangkutan). **Ujian Tulis** secara mandiri dilaksanakan oleh sebagian besar perguruan tinggi negeri di Indonesia. Ujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjaring mahasiswa yang berpotensi secara akademik melalui tes tetapi tidak melalui SPMB. **SPMB** (seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru ) merupakan seleksi ujian masuk Perguruan Tinggi Negeri bersama yang diselenggarakan oleh Panitia Tetap (Pantap) yang mendapat mandat Paguyuban Tinggi Negeri di Indonesia.

#### **5. Perguruan Tinggi Kedinasan**

Perguruan Tinggi Kedinasan adalah perguruan tinggi di bawah departemen lain selain Departemen Pendidikan Nasional. Umumnya lulusan perguruan tinggi kedinasan langsung terikat dengan departemen bersangkutan , sehingga banyak yang bisa langsung mendapat pekerjaan tanpa harus tes lagi. Keunggulan dari Perguruan Tinggi Kedinasan Adalah: biaya murah bahkan ada yang gratis, mendapat uang saku, adanya kepastian kerja (prospek cerah) serta fasilitas lengkap. Untuk dapat diterima di perguruan tinggi kedinasan dituntut syarat-syarat tertentu, yang terkadang dirasa berat oleh sebagian kalangan siswa. Namun sebenarnya, setiap manusia memiliki energi yang tidak terbatas untuk membangun dirinya. Manusia dapat melakukan apa saja yang diinginkannya. Apabila memiliki

obsesi untuk sukses jalan akan terbentang menuju tujuan, asal memiliki program dan melaksanakannya, tetap membangun kepercayaan diri, serta lupa mendekatkan diri kepada Yang Mahakuasa.

## **6. Hal Penting Untuk Anda Ketahui**

### **Pertimbangan mendasar yang harus diperhatikan untuk studi lanjut**

1. Fokus keinginan primer ; yaitu pertimbangan cita-cita primer pasca lulus seperti : apakah kebutuhan ekonomis, hasrat belajar dalam bidang sains murni, atau menjadi budayawan, politikus, pengacara, pengusaha, dan lain-lain.
2. Fokus bakat ; apakah teknik, *social-humaniora*, kedokteran, bisnis, argrobisnis, dan lain-lain
3. Fokus Penjurusan Bidang Studi ; Penentuan jurusan/bidang studi harus diprioritaskan terlebih dahulu sebelum menentukan Perguruan Tinggi yang dipilih. Jurusan /program studi terkait dengan kesuksesan studi dan cita-cita serta bakat yang dimiliki sedangkan perguruan tinggi cenderung berkaitan dengan pilihan tempat dan kemampuan finansial/keuangan.
4. Fokus kemampuan ; Baik kemampuan akademik maupun non akademik, termasuk didalamnya daya dukung ekonomi keluarga sekalipun. Misalnya, fakultas kedokteran memang jurusan yang menjanjikan, tapi ingat masa studi rata-ratanya mencapai 6-7 tahun dan biaya praktikum relatif lebih mahal. Jika daya dukung ekonomi orang tua pas-pasan, tentu akan mendapat banyak masalah, lain cerita jika orang tua Anda mampu untuk membiayainya.

## **7. Mengikuti kursus / Pelatihan**

Kursus : Satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental tertentu bagi warga belajar, misalnya : kursus komputer, kursus menjahit (PP No.73 thn 1991)

Pelatihan Kerja : Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan atau keahlian, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu

sesuai dengan jenjang dan klasifikasi jabatan atau pekerjaan baik di sektor formal maupun sektor non formal (Kep.30/Men/99)

### **Pendidikan/Kursus dan Pelatihan**

Pada dasar antara pendidikan dan pelatihan memiliki substansi yang sama yaitu proses transformasi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, kompetensi dengan suatu cara/metode tertentu dan ditempat tertentu. Kalau pendidikan formal adanya di Sekolah atau Perguruan Tinggi sedangkan Pelatihan adanya di tempat Kursus atau Diklat - diklat di Lembaga yang telah memiliki legalitas. Pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tak dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumberdaya manusia, yang di dalamnya terjadi proses perencanaan, penempatan, dan pengembangan tenaga manusia. Tujuan yang baik dalam sebuah training adalah memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu (*doing something*), bukan memiliki kemampuan untuk mengetahui sesuatu (*knowing something*).

Perbedaan utama dari *Training* dan Pendidikan terletak pada beberapa hal, yaitu: waktu (*training* dalam jangka waktu singkat, sedangkan pendidikan lebih lama), bidang kajian (*training* spesifik, pendidikan lebih luas), dan tujuan (*training* untuk meningkatkan kinerja/skill tertentu yang langsung diterapkan dalam pekerjaan, sedangkan pendidikan lebih umum dan menyeluruh). *Training* lebih menekankan *learning by doing* dan penguasaan secara parsial, sedangkan pendidikan lebih berupa penambahan pengetahuan secara keseluruhan, penanaman konsep serta pembentukan pola pikir dan pola sikap.

## **8. Memasuki Dunia Kerja**

Bekerja merupakan suatu kebutuhan manusia, dengan bekerja manusia berharap akan dibawa kepada keadaan yang lebih baik dan memuaskan bagi dirinya. Pekerjaan adalah sumber penghasilan, kesempatan mengembangkan diri, serta aktualisasi diri, disamping untuk berbakti. Sebagai suatu kesempatan hendaknya pekerjaan tidak disia-siakan dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Bekerja merupakan perwujudan citra manusia dari Tuhan yang diberi kemampuan untuk menguasai alam semesta secara bijaksana dan bertanggung

jawab. Karena itu orang yang tidak mau atau malas bekerja adalah orang yang tidak menjunjung martabat diri sendiri sebagai manusia.

Untuk mendapatkan pekerjaan ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan:

a. Mencari lowongan kerja

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari dan memilih pekerjaan, yaitu :

- Mendaftarkan diri ke Departemen Tenaga Kerja sebagai calon pencari kerja
- Membaca koran atau majalah yang memuat lowongan kerja
- Melihat informasi lowongan kerja melalui medis elektronik, seperti televisi, internet dan sebagainya
- Rajin mengunjungi pusat-pusat perkantoran dan pameran bursa kerja
- Bergaul dan bertanya kepada orang-orang yang sudah bekerja
- Memantapkan rasa percaya diri

b. Mengikuti Tes (Seleksi)

Setiap calon tenaga kerja pada umumnya harus mengikuti tes (seleksi) seleksi tersebut biasanya:

- Seleksi administrasi. Merupakan seleksi terhadap berkas yang dikirim. Kelengkapan berkas persyaratan yang diminta merupakan penentu kelulusan tes ini. Pada umumnya persyaratan yang diminta oleh penerima tenaga kerja adalah : surat lamaran, fotocopy ijazah/STTB, fotocopy KTP, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari kepolisian, pasfoto ukuran 3X4 atau 4X6, dan Daftar Riwayat Hidup
- Seleksi Akademis. Merupakan seleksi yang berhubungan dengan penalaran/ kemampuan belajar. Biasanya seleksi ini bersifat tertulis. Materi tes umumnya dalam Bidang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Umum
- Psikotest (test kemampuan secara keseluruhan) psikotes dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian pelamar kerja. Tes ini meliputi tes bakat, minat, kecepatan dan ketelitian kerja, sikap kerja.



- Tes wawancara. Setelah mengalami beberapa kali seleksi, pihak pencari tenaga kerja biasanya memanggil para pelamar yang memenuhi kriteria penilaian untuk mengikuti wawancara.
- Seleksi Kesehatan (tes fisik) tes fisik dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian secara fisik antara pelamar kerja dengan tuntutan pekerjaan. Biasanya tes ini meliputi tes penglihatan, pendengaran, ketahanan fisik dan sebagainya.

## **9. Memasuki Kehidupan Keluarga**

Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan. Menikah/ berkeluarga merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk melanjutkan keturunan. Menikah hukumnya wajib bagi yang sudah mampu. Namun demikian untuk berumah tangga tidaklah mudah. Untuk memasuki kehidupan berkeluarga/ menikah diperlukan berbagai macam pertimbangan. Kesiapan secara fisik maupun ekonomi sangat diperlukan disamping kesiapan mental.

Ketika Anda memutuskan untuk menikah berarti Anda sudah harus siap bertanggung jawab, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi terhadap anak, keluarga suami/istri Anda, dan lingkungan. orang yang sudah berumah tangga secara otomatis sudah dianggap dewasa, walaupun secara usia masih belia. Berbagai macam tanggung jawab ekonomi, sosial, moral akan dibebankan kepada Anda. Anda dituntut untuk dapat memberi nafkah apabila Anda laki-laki, dapat memelihara keluarga (anak dan suami) apabila Anda perempuan. Disamping itu, lingkungan dan keluarga akan menuntut Anda untuk Bertanggung Jawab layaknya orang dewasa baik secara ekonomi, sosial, etika dan moral.

Sekiranya Anda setelah lulus SMA/SMK memutuskan untuk menikah harus diperhatikan secara matang. Karena pernikahan di usia dini umumnya mengalami banyak hambatan dan tantangan.



**SMK MUHAMMADIYAH 2  
YOGYAKARTA**

Jln Tukangan 1, Yogyakarta, Telp 0274 512423

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL )**

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

46. Topik : Bullying dikalangan Remaja
47. Bidang : Bimbingan Sosial
48. Jenis : Layanan Informasi
49. Tujuan :
- Tujuan Umum :Siswa mampu memahami dan mengetahui bullying yang terjadi dalam lingkungannya
- Tujuan Khusus :Siswa mampu menghindari dan menjauhkan diri dari perilaku bullying
50. Fungsi : Pemahaman
51. Sasaran : Siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
52. Alokasi Waktu : 45 menit
53. Waktu Pelaksanaan :15 Agustus 2015
54. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas
55. Alokasi Waktu : 45 menit
56. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, danAlat tulis.
57. Deskripsi Proses :
- a. Pendahuluan
1. Konselor membuka kegiatan dengan salam dan berdo'a
  2. Konselor menanyakan kondisi siswa dan mengecek kehadiran siswa
  3. Konselor memberikan pengantar singkat tentang layanan yang akan diberikan
  4. Konselor memberikan pertanyaan awal :

- a. Apakah kalian pernah mengalami bullying?
  - b. Bagaimana cara yang kalian lakukan ketika mengalami bullying tersebut?
- b. Inti
  1. Konselor menyampaikan materi layanan
  2. Konselor mendiskusikan permasalahan siswa yang mengalami bullying
  3. Konselor beserta siswa membahas hasil diskusi
  4. Konselor memberikan penguatan atas materi yang diberikan agar semakin jelas
- c. Penutup
  1. Konselor bersama dengan siswa menyimpulkan materi layanan yang telah diberikan
  2. Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup dan menyampaikan harapan serta pesan terkait dengan materi yang telah disampaikan

58. Rencana Penilaian :

- a. Proses
  7. Antusias siswa dalam mengikuti proses layanan
  8. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan terkait dengan bullying
- b. Hasil
  10. Siswa antusias terhadap materi layanan yang diberikan oleh Konselor sehingga paham bagaimana cara mengatasi bullying
  11. Siswa secara aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari Konselor sehingga dengan mudah siswa dapat menerapkan cara/tips yang telah disampaikan di kemudian hari
  12. Siswa mempunyai hubungan yang baik lagi dengan teman yang membullying atau dibully

59. Tindak Lanjut : Konseling individual bagi yang membutuhkan

60. Referensi : <http://astrinityas.blogspot.com/2012/08/apa-itu-bullying.html>

Yogyakarta, 18  
Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui  
Guru Pembimbing PPL

Praktikan BK

Hj. Mani Sri Mastuti, S.Pd  
NIP. 19600729 198602 2003

Diana Kartika Sari  
NIM.12104244033

## MATERI LAYANAN

Bullying adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Victorian Departement of Education and Early Childhood Development* mendefinisikan bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus.

Bentuk-bentuk bullying antara lain seperti berikut :

1. Bullying fisik, contohnya memukul, menjegal, mendorong, meninju, menghancurkan barang orang lain, mengancam secara fisik, memelototi, dan mencuri barang.
2. Bullying psikologis, contohnya menyebarkan gosip, mengancam, gurauan yang mengolok-olok, secara sengaja mengisolasi seseorang, mendorong orang lain untuk mengasingkan seseorang secara sosial, dan menghancurkan reputasi seseorang.
3. Bullying verbal, contohnya menghina, menyindir, meneriaki dengan kasar, memanggil dengan julukan, keluarga, kecacatan, dan ketidakmampuan (example : "Eh ada sih pincang lewat").

Bullying bisa terjadi di tempat-tempat berikut ini :

1. Terjadi pada situasi di mana pengawasan yang kurang dari orang dewasa, seperti di kamar mandi sekolah, jalan masuk kelas, dan tempat bermain.
2. Sering terjadi di tempat bermain daripada di kelas.
3. Interaksi agresif (baik secara fisik maupun verbal) muncul setiap 24 menit di tempat bermain, sedangkan di dalam kelas kemunculannya sekali setiap 37 menit.

4. Tempat bermain yang biasanya tidak diawasi oleh guru atau orang dewasa, juga sulit dideteksi karena tingginya aktivitas bermain anak-anak di lapangan dan sering dikira sebagai salah satu bentuk permainan anak-anak misalnya permainan gulat.
5. Di dalam kelas.

Dampak bullying secara umum :

- Pelaku
  1. Bullying yang terjadi pada tingkat SD dapat menjadi penyebab perilaku kekerasan pada jenjang pendidikan berikutnya.
  2. Pelaku cenderung berperilaku agresif dan terlibat dalam gank serta aktivitas kenakalan lainnya.
  3. Pelaku rentan terlibat dalam kasus kriminal menginjak usia remaja.
- Korban
  1. Memiliki masalah emosi, akademik, dan perilaku jangka panjang.
  2. Cenderung memiliki harga diri yang rendah, lebih merasa tertekan, suka menyendiri, cemas, dan tidak aman.
  3. Bullying menimbulkan berbagai masalah yang berhubungan dengan sekolah seperti tidak suka terhadap sekolah, membolos, dan *drop out*.

Oleh karena itu, dibawah ini ada beberapa tips menghindari bullying

#### 1. Jangan Berlebihan

Biasanya, para bully itu memilih orang-orang yang lebay alias terlihat terlalu berlebihan. Terlalu berlebihannya ini bisa macem-macem ya, bisa karena kamu terlalu jelek, terlalu culun, terlalu ganteng, terlalu pintar, atau mungkin terlalu kaya. Agak absurd sih. Mungkin para bully ini iri sama orang-orang yang berlebihan ini. Tapi yah, kata orang memang segala sesuatu yang berlebihan itu gak bagus. Jadi kalo bisa sih jangan

terlalu berlebihan. Tetap bersikap rendah hati, lapang dada, dan tepo seliro.

## 2. Berteman Dengan Siapa Saja

Atau dengan kata lain jadilah orang yang ramah dan supel. Kalo kamu anaknya kelihatan asik dan ramah, maka harusnya sih gak bakal ada yang niat untuk ngebully kamu ya. Lagipula kalo temen kamu banyak, mungkin para bully juga takut ngapa-ngapain kamu.

Sumber : <http://astrinityas.blogspot.com/2012/08/apa-itu-bullying.html>



**SMK MUHAMMADIYAH 2  
YOGYAKARTA**

Jln Tukangan 1, Yogyakarta, Telp 0274 512423

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015**

1. Topik Bimbingan : Bahaya Merokok
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
3. Tujuan :
  - a. Tujuan Umum : Membantu siswa mengetahui dan memahami bahaya rokok
  - b. Tujuan Khusus :
    1. Membantu siswa menghindari rokok
    2. Membantu siswa mengurangi dan berhenti memakai rokok
- a. Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
- b. Sasaran : Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- c. Waktu : 1x45 menit
- d. Pihak terkait : Siswa kelas XI, guru BK/konselor
- e. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, Video



f. Media/Alat : Laptop, LCD, Proyektor, Speaker, PowerPoint

g. Pokok-pokok Materi :

1. Pengertian Rokok
2. Bahaya merokok
3. Akibat rokok
4. Bahaya rokok bagi perokok pasif
5. Strategi berhenti merokok

h. Uraian kegiatan :

a. Pendahuluan

- 1) Doa dan memberi salam
- 2) Menyampaikan tujuan layanan
- 3) Menyampaikan pokok materi layanan tentang bahaya merokok
- 4) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan

b. Inti

Konselor atau guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengamati fenomena mudah terpengaruh dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Merumuskan pertanyaan terkait fenomena bahaya rokok
- 3) Mengumpulkan informasi/ data terkait bahaya rokok
- 4) Mengolah data/ informasi mengenai bahaya merokok untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan

5) Menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan (kesimpulan) terkait bahaya merokok berdasarkan hasil analisis

6) Mengubah perilaku baru terkait materi layanan mengenai bahaya merokok berdasarkan pengetahuan yang diperoleh

c. Penutup

1) Merefleksikan proses dan hasil layanan

2) Mengevaluasi proses dan hasil

3) Memperkuat komitmen peserta didik terhadap hasil layanan

4) Merencanakan tindak lanjut

i. Evaluasi :

a. Penilaian proses : Bagaimana respon dan antusias siswa terhadap materi layanan

b. Penilaian hasil : Hasil penugasan yang diberikan dibandingkan dengan bagaimana karakter sebelum diberikan materi layanan

c. Tindak lanjut : Melaksanakan konseling individu atau bimbingan kelompok bagi

siswa yang mengalami ketergantungan rokok.

j. Sumber bahan :

<http://bebasrokok.wordpress.com/2008/01/>

<http://umargani.blogspot.com/2011/01/pengertian-rokok-dan-akibat-yang.html>

Yogyakarta, 2015

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Pembimbing PPL

Praktikan

Hj. Mani Sri Mastuti, S.Pd  
NIP. 19600729 198602 2003

Diana Kartika Sari  
NIM 12104244033

## BAHAYA MEROKOK

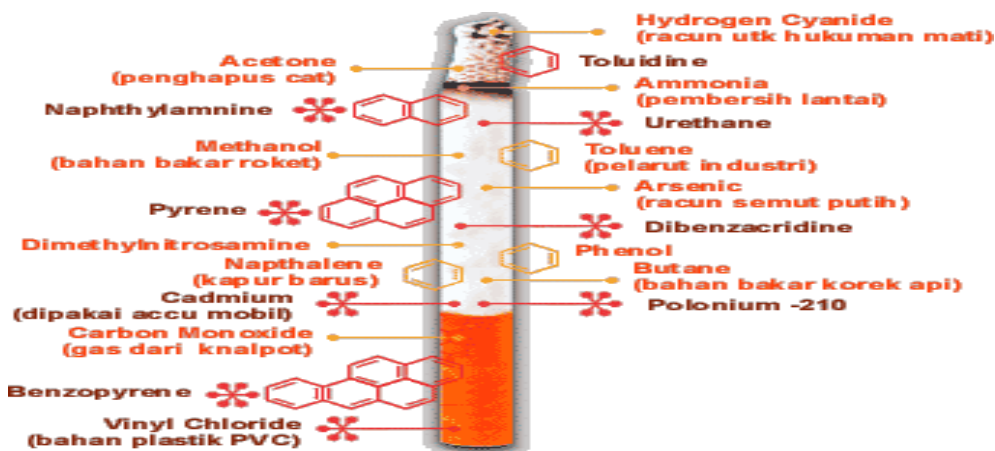
### Pengertian Rokok

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya.

Saat ini jumlah perokok, terutama perokok remaja terus bertambah karena remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar. Studi menunjukkan bahwa siswa lebih mungkin untuk merokok daripada orang dewasa. Apalagi berdasarkan hasil riset terbaru mengatakan bahwa remaja merokok setiap tahun semakin meningkat. Pada umumnya mereka mengaku sudah mulai merokok antara usia 9 hingga 12 tahun. Kebiasaan merokok bagi para pelajar bermula karena kurangnya informasi dan kesalahpahaman informasi, termakan iklan atau terbujuk rayuan teman.

Jangan menganggap merokok bisa membantu menghilangkan stress saat ujian. Bukti medis menunjukkan bahwa merokok tidak menenangkan. Ini hanya efek sementara nikotin yang memberikan rasa tenang sesaat. Setelah itu jika sudah selesai merokok stress akan kembali lagi. Merokok mengganggu kesehatan, kenyataan ini tidak dapat kita mungkiri. Banyak penyakit telah terbukti menjadi akibat buruk merokok, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebiasaan merokok bukan saja merugikan si perokok, tetapi juga bagi orang di sekitarnya.

### Zat-zat yang Terkandung Di Dalam Rokok



### Akibat Dari Merokok

1. Dapat meningkatkan resiko kanker paru-paru, kanker rongga mulut, kanker laring, kanker oesofagus, bronkhitis, dan penyakit jantung, penyakit jantung dan gangguan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, impotensi, serta gangguan kehamilan dan cacat pada janin.
2. Selain itu kesehatan kulit tiga kali lipat lebih beresiko terdapat keriput di sekitar mata dan mulut. Kulit akan menua sebelum waktunya atau biasa disebut penuaan dini. Karena merokok dapat mengurangi aliran oksigen dan zat gizi yang diperlukan sel kulit Anda dengan jalan menyempitkan pembuluh darah di sekitar wajah. Sehingga akan menyebabkan keriput.
3. Gigi berbercak dan nafas bau karena partikel dari rokok sigaret dapat memberi bercak kuning hingga coklat pada gigi, dan ini juga akan merangkap bakteri penghasil bau di mulut. Kelainan gusi dan gigi tanggal juga lebih sering terjadi pada perokok.
4. Tulang rapuh. Sejumlah penelitian menemukan hubungan antara merokok dengan osteoporosis pada pria dan wanita. Sebuah penelitian mengamati kasus patah tulang pinggul pada wanita lansia, dan menyimpulkan bahwa satu dari 8 kasus patah tulang itu disebabkan oleh kehilangan massa tulang yang disebabkan oleh merokok.
5. Sebagian ilmuwan menganggap rokok mengandung zat yang mampu menyebabkan peningkatan mood. Zat inilah yang biasanya kandungannya berkurang saat seseorang menderita depresi. Itulah juga penyebabnya mengapa orang yang sedang stres atau depresi cenderung mencari 'pelarian' ke rokok.
6. Jika Anda ceroboh, saat merokok dan membuang puntung rokok yang masih menyala ke sembarang tempat dapat menyebabkan kebakaran.

### **Bahaya Rokok Bagi Perokok Pasif**

Perokok pasif berpotensi terkena berbagai macam penyakit, diantaranya :

1. Resiko kanker paru-paru
2. Resiko penyakit asma

### 3. Resiko infeksi telinga

Perokok pasif pada ibu hamil berdampak pada janin dapat mengakibatkan :

1. Berat badan bayi baru lahir rendah
2. Kelahiran bayi premature
3. Memperparah asma dan alergi pada bayi
4. Syndrom kematian bayi mendadak

Perokok pasif pada anak-anak dapat mengakibatkan :

1. Asma
2. Infeksi paru-paru
3. Peningkatan resiko berkembangnya tuberkolosis jika terpapar carrier
4. Alergi
5. Kesulitan belajar dan sulit konsentrasi
6. Terhambatnya perkembangan otak dan efek perilaku karena terganggunya sistem syaraf.
7. Peningkatan kerusakan gigi
8. Memperbesar peluang penyakit bronchitis
9. Memperbesar resiko kematian dan kerusakan organ tubuh

### **Strategi Berhenti Merokok**

#### 1. Tahu alasan berhenti merokok

Harus mengetahui alasan kenapa ingin berhenti merokok. Apakah karena dampak buruk yang dibawa oleh rokok, ingin melindungi keluarga dari asap rokok atau yang lainnya. Yang penting pilih alasan yang kuat agar dapat mengalahkan godaan merokok.

#### 2. Tanya obat resep untuk mengatasi kecanduan nikotin

Untuk mempermudah mengatasi kecanduan nikotin tanpa menggunakan produk yang mengandung nikotin, sebaiknya berkonsultasi kepada dokter agar tidak salah.

3. Minta bantuan orang terdekat

Beri tahu keluarga dan teman terdekat kalau Anda sedang berusaha untuk berhenti merokok. Dan bergabung dengan orang-orang anti rokok karena dorongan dari orang lain akan membantu dari kebiasaan merokok

4. Pindahkan semua barang-barang yang berhubungan dengan rokok.

Seperti asbak dan korek api karena akan mengingatkan Anda untuk merokok.

5. Jangan pedulikan provokasi orang lain

Jika Anda termasuk perokok yang hanya buat gaya-gayan atau takut dibilang banci oleh teman. Yakinlah, bahwa Anda itu pria sejati. Bayangkan, jika karena merokok kemudian mereka terkena impotensi di usia muda sedang Anda yang tidak merokok sampai umur di atas 70 tahun masih greng. Siapa yang pria sejati coba?

6. Kontrol stres dengan benar

Salah satu alasan merokok adalah kandungan nikotin di dalamnya dapat membantu seseorang untuk lebih rileks. Sebaiknya hindari situasi stres pada minggu pertama ketika Anda mulai berhenti merokok. Temukan cara lain untuk mengatasi stres, misalnya dengan mendengarkan musik santai, pijitan, atau mengikuti kelas yoga.

7. Hindari pemicu merokok

Kegiatan tertentu mungkin dapat memicu Anda untuk merokok, misalnya jika kopi membuat Anda ingin merokok, beralihlah pada teh selama beberapa minggu. Jika Anda terbiasa merokok setelah makan, temukan cara lain untuk menghindarinya, misalnya mengunyah permen karet atau sikat gigi.

8. Bergerak

Aktifitas fisik dapat membantu mengurangi kecenderungan nikotin dan meringankan gejalanya. Jika keinginan merokok muncul, lakukan suatu kegiatan yang memicu anda untuk bergerak. Misalnya, olahraga, berkebun, bersih-bersih rumah dll.

9. Makan buah dan sayuran

Sebaiknya jangan lakukan diet saat Anda berusaha untuk berhenti merokok. Perbanyaklah makan buah dan sayuran serta makanan rendah lemak.

10. Coba dan coba lagi

Gagal berhenti merupakan hal yang biasa. Periksa keadaan emosi serta fisik yang membuat Anda menyerah. Gunakan sebagai kesempatan untuk kembali menegaskan komitmen untuk berhenti merokok.

**Sumber:**

<http://bebasrokok.wordpress.com/2008/01/>

<http://umargani.blogspot.com/2011/01/pengertian-rokok-dan-akibat-yang.html>



## **PENGADAAN LEAFLET**

## KARIER = T + 2P + E + V

**1. T** sebagai Talent atau Bakat  
Untuk mengetahui arah karier dan potensi yang cocok untuk kita jalani dimasa depan, cobalah mendeteksi apa saja kelebihan dan kelemahan yang kita miliki pada diri kita masing-masing.



**2. 2P** yaitu Passion dan Purpose, Gairah & Tujuan



Dalam memilih sebuah karier, diperlukan adanya gairah atau keinginan yang tinggi untuk menggapai karier tersebut maksimal. Selain itu, dibutuhkan pula tujuan dan arah yang jelas, agar pencapaian karier dimasa depan tidak salah

**3. E** atau Environment (Lingkungan)

Dalam lingkungan sekitar, seseorang dapat mengasah bakat dan minatnya sedemikian rupa sehingga dapat menggapai karier yang direncanakan. Lingkungan sekitar menjadi tempat belajar dan aktualisasi diri.



**4. V** atau Vision (Visi)



Dengan menerapkan pola visioning atau memandang jauh kemasa depan, kita akan dapat mengetahui bentuk karir yang akan dicapai. Untuk menciptakan sebuah visi yang baik, YAITU mengenali potensi diri dan membuat perencanaan bagaimana memanfaatkan potensi tersebut untuk meraih karier yang dicita-citakan.

"Asahlah Bakat dan Potensimu sebagai Awal dalam Meniti Kariermu"



Referensi: Mubarak Mukhsimul. (2012). 50 Tips Sukses untuk memilih karir masa depan. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Anda membutuhkan informasi lebih lanjut.

Datang saja ke Lavanan Bimbingan Konseling

Diana Kartika Sari (CP: 08562760522)

"Bekal Untuk Meniti dan Menggapai karier"



OLEH

Diana Kartika Sari

BIMBINGAN DAN KONSELING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

## **LAPORAN KONSELING INDIVUAL DAN KELOMPOK**

## **Laporan Hasil Pelaksanaan Konseling Individual**

### **Sistematika Konseling Individu**

**Nama Siswa** : Y

**Kelas** : XII TKJ

**Masalah** :

Y merupakan siswa kelas XII jurusan TKJ. Suatu hari Y datang ke ruang BK. Ia bercerita bahwa dia merasa bingung. Y pernah berpacaran dengan K namun saat ini mereka sudah putus, yang membuat hubungan mereka berakhir adalah karena orangtua K tidak setuju K berpacaran di saat yang tidak tepat atau masih terlalu muda. Y dan K masih berhubungan baik dan menjalin komunikasi yang baik diantara mereka. Y dan K masih saling menyayangi dan berharap suatu hari nanti apabila orangtua K sudah mengizinkan K berpacaran maka mereka dapat menjalin hubungan lagi. Yang membuat Y gelisah adalah akhir-akhir ini komunikasi antara Y dan K sedang tidak baik. Y berjanji akan menunggu Y hingga orangtua K mengizinkan K berpacaran namun dengan komunikasi yang buruk itu Y ragu-ragu apakah Y akan tetap bertahan untuk menunggu K atau menyerah dan memilih oranglain.

**Pemecahan Masalah :**

Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara konseli membuat dan meyakinkan dirinya sendiri dengan mengubah pola pikirnya bahwa keragu-raguannya

sebenarnya terjadi karena komunikasi yang kurang baik dengan K

**Tindak Lanjut**

:

Konseli dapat meyakinkan dirinya bahwa ternyata ia dapat yang terjadi hanyalah kesalahpahaman yang dapat diperbaiki dengan komunikasi yang baik sehingga konseli dapat menghilangkan kegelisahan

## **Laporan Hasil Pelaksanaan Konseling Individual**

### **Sistematika Konseling Individu**

**Nama Siswa** : P  
**Kelas** : X AP2  
**Masalah** :

P adalah siswi kelas X AP 2, P merasa malas berangkat sekolah akhir-akhir ini bahkan kegiatannya lebih banyak dihabiskan untuk melamun. Dua minggu yang lalu P putus dengan S, pacarnya. P merasa hubungannya dengan S baik-baik saja namun orang tua P sejak awal tidak suka dengan S dengan alasan S adalah pria yang matre karena P selalu membayar kebutuhan S ketika sedang jalan-jalan. P tidak merasa resah dengan hal itu P sangat percaya dengan S hingga suatu saat S meminta putus dengan P dengan alasan ingin fokus belajar. P mengiyakan walaupun sebenarnya ia tidak mau hubungan mereka berakhir. Sehari setelah mereka putus P melihat sosialmedia dan menemui bahwa S sudah berpacaran dengan U. P segera menghubungi U lewat chat dan menurut penuturan U, dia dan S sudah berpacaran dengan S dua minggu lamanya. P memaki-maki S dan U namun P malah dimaki balik oleh mereka. P merasa hancur dan sakit hati karena merasa dihianati, P tidak percaya lagi dengan laki-laki manapun karena dia menganggap semua laki-laki sama jahatnya dengan S.

**Pemecahan Masalah :**

Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara konseli membuat dan meyakinkan dirinya sendiri dengan mengubah pola pikirnya bahwa tidak semua laki-laki jahat dan sama dengan mantannya.

**Tindak Lanjut** :

Konseli dapat meyakinkan dirinya bahwa tidak seharusnya P menyamakan semua laki-laki seperti mantan kekasihnya dan banyak hal berharga yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu selain untuk meratapi nasib dalam kesedihan.

## **Laporan Hasil Pelaksanaan Konseling Kelompok**

### **Sistematika Konseling Kelompok**

**Nama Siswa : Beberapa Siswa Kelas XII AP2**

**Kelas : XII AP2**

**Masalah :**

Beberapa siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran 2.

Suatu hari P,K,L,H dan siswi lainnya datang ke ruang BK setelah jam kosong. P, L dan sebagian siswi lainnya mempunyai masalah yang hampir sama mereka bercerita bahwa bingung akan meneruskan karir setelah SMAnya karena keluarga dirasa kurang mamapu membiayai kuliah padahal P ingin kuliah dan merasa mempunyai prestasi yang bagus disekolah akan disayangkan bila tidak melanjutkan namun orangtua melarang P melanjutkan studi. Sebaliknya dengan K tidak ingin kuliah padahal tidak ada kesulitan ekonomi yang berarti, K merasa kuliah bukan suatu hal yang penting ia ingin langsung terjun ke dunia kerja. Yang dirasakan H berbeda, ia masih belum tau apa yang akan dilakukannya setelah lulus sekolah apakah akan berkuliah atau bekerja. Setelah berdiskusi ditetapkan masalah yang akan dibahas yaitu masalah dari P yang ingin berkuliah namun tidak mempunyai biaya dan orangtua kurang mendukung.

**Pemecahan Masalah :**

Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara konseli membuat dan meyakinkan dirinya sendiri bahwa banyak



cara untuk tetap bisa berkuliah walau terkendala biaya atau masalah ekonomi misalnya dengan mengikuti program beasiswa dari pemerintah yang diselenggarakan kampus atau beasiswa dari luar kampus. Kemudian yang tidak kalah penting yaitu meyakinkan orangtua bahwa ada cara untuk tetap dapat berkuliah dengan beasiswa walaupun terkendala biaya sehingga orang tua tidak akan menanggung beban berat

**Tindak Lanjut :**

Konseli yakin bahwa cita-cita nya untuk melanjutkan studi dapat terwujud dengan persiapan yang matang untuk mendapatkan beasiswa sehingga untuk mencapai itu semua konseli belajar lebih giat.

**LAPORAN KOLABORASI DENGAN ORANG TUA/ WALI SISWA DAN  
GURU/WALI KELAS**

**Laporan Hasil Pelaksanaan Kolaborasi dengan Guru/ Wali Kelas**  
**Sistematika Kolaborasi dengan Guru/Wali Kelas**

**Nama Guru/**

**Wali Kelas : A**

**Masalah :**

A mencoba mengidentifikasi permasalahan yang diceritakan dari orang tua PR yang merasa resah adanya permasalahan yang terjadi antara anaknya PR X AP 1 yang merasa dibully karena bertengkar dengan AL anak kelas XII AK beserta campur tangan temannya SA kelas XII AP 2.

Ibu PR ingin bertemu dengan AL dan SA untuk memberitahu tentang ketidaksepahaman dengan sikap yang dimunculkan AL dan SA terhadap anaknya. A sebagai guru menanyakan kepada orang tua PR tentang keadaan dan alur cerita dari permasalahan anaknya tersebut kemudian mengcrosscheck dan menginformasikan keadaan anaknya disekolah serta sikap dan perilaku dari AL dan SA di sekolah kepada orang tua PR. Kemudian A sebagai wali kelas meminta agar permasalahan ini sebaiknya diserahkan ke guru BK sebagai pihak yang berwenang.

**Pemecahan Masalah :**

Wali kelas meminta kepada ibu PR agar permasalahan ini sebaiknya diserahkan ke guru BK sebagai pihak yang berwenang.

**Tindak Lanjut :**

Tindak lanjut penyelesaian masalah dialihkan kepada guru BK untuk segera ditangani.

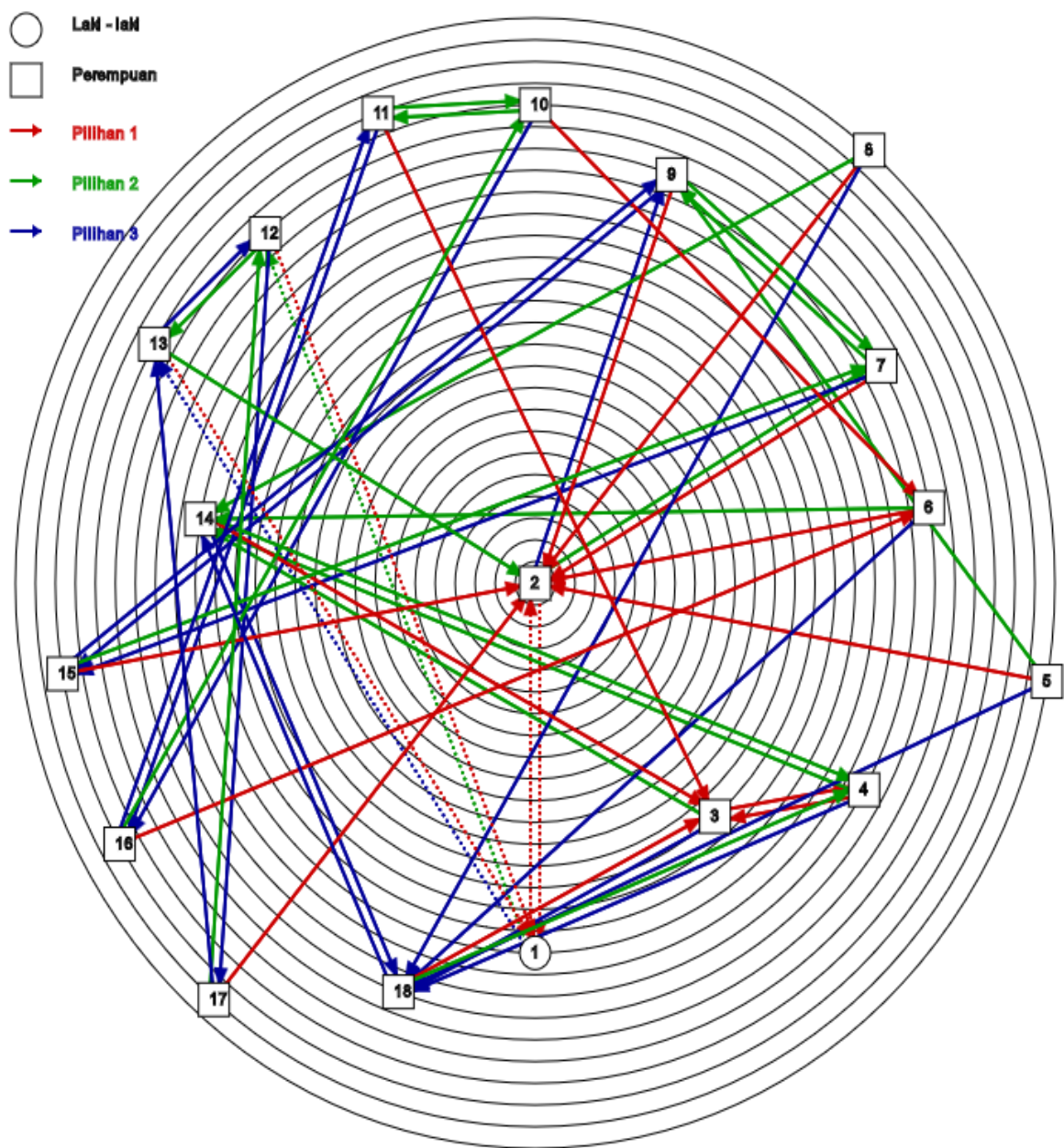
## **HASIL ANALISIS SOSIOMETRI**

SOSIOMETRI KELAS XI AKUNTANSI  
SMK MUHAMMADYAH 2 YOGYAKARTA  
2015

No.	Nama	Pemilih / Penolak																Bobot			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Pemilih	Penolak
1	Andi Bunga Sanusi		1									1	1							9	0
2	Andita Meliani Putri	1				1	1	1	1				2			1		1		26	0
3	Anggarini				1						1				1				1	12	0
4	Anggun Aulia Ekawati			1											2				2	7	0
5	Eka Maulana Pratama																			0	0
6	Ermi Lia Ningsih									1							1			6	0
7	Iren Wariska		2						2							2				6	0
8	Navia WulandZari																			0	0
9	Nur Karimah		3			2		2								3				6	0
10	Ninik Marisa Ariyani										2						2			4	0
11	Reza Cahaya Fitria									2							3			3	0
12	Rini Lustiana	2											3					2		5	0
13	Risma Putri Sekar Sari	3																3		4	0
14	Safitri			2	2		2		2										3	9	0
15	Takrisia Umara Pangestu							3		3										2	0
16	Tarisa Anggraeni										3	3								2	0
17	Thorifatul Hidayati												3							1	0
18	Vina Widiasari			3	3	3	3		3						3					6	0

**SOSIOMETRI KELAS XI AKUNTANSI**  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**  
**2015**

No.	Nama	Nilai
1	Andi Bunga Sanusi	$9 / 17 = 0.53$
2	Andita Meliani Putri	$26 / 17 = 1.53$
3	Anggarini	$12 / 17 = 0.71$
4	Anggun Aulia Ekawati	$7 / 17 = 0.41$
5	Eka Maulana Pratama	$0 / 17 = 0$
6	Ermi Lia Ningsih	$6 / 17 = 0.35$
7	Iren Wariska	$6 / 17 = 0.35$
8	Navia Wuland2ari	$0 / 17 = 0$
9	Nur Karimah	$6 / 17 = 0.35$
10	Ninik Marisa Ariyani	$4 / 17 = 0.24$
11	Reza Cahaya Fitria	$3 / 17 = 0.18$
12	Rini Lustiana	$5 / 17 = 0.29$
13	Risma Putri Sekar Sari	$4 / 17 = 0.24$
14	Safitri	$9 / 17 = 0.53$
15	Takrisia Umara Pangestu	$2 / 17 = 0.12$
16	Tarisa Anggraeni	$2 / 17 = 0.12$
17	Thorifatul Hidayati	$1 / 17 = 0.06$
18	Vina Widyasari	$6 / 17 = 0.35$



## **HASILANALISIS DCM**



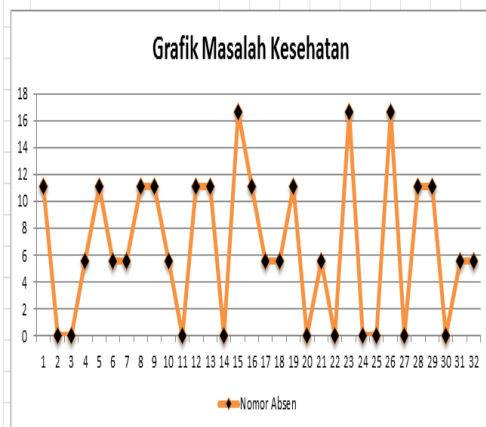
**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SISWA KELAS SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	I. MASALAH KESEHATAN																		nM	n	%	KET	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	Adam Wibisono Pamungkas		1														1	1		3	18	16.7	C	I. MASALAH KESEHATAN
3	Arafani Dika Putri	1					1				1	1						1		5	18	27.8	D	1. Sering sakit ketika SD
4	Anissa Apriani							1			1									2	18	11.1	C	2. Sering sakit akhir-akhir ini
5	Dini Uminaya		1	1		1	1				1	1	1		1					8	18	44.4	D	
5	Everly Yosepha	1			1						1	1	1				1			6	18	33.3	D	3. Jantung sering berdebar-debar
6	Febya Indah Melany						1								1		1	1		4	18	22.2	C	4. Kesehatan saya sering terganggu
7	Fiti Nur Fauziah					1	1				1	1	1		1					6	18	33.3	D	5. Pernah dioperasi
8	Gahih Ratri Kusuma Dewi										1		1		1					3	18	16.7	C	6. Merasa terlalu gemuk
9	Gista Adinda Saputri					1					1						1	1		4	18	22.2	C	7. Merasa terlalu kurus
10	Intania Nur Anita Sari							1										1		2	18	11.1	C	8. Selalu kurang nafsu makan
11	Istiqomah						1				1							1		3	18	16.7	C	9. Saya kurang merasa bahagia karena cacat
12	Meri Dwi Nuryanti								1		1				1			1		4	18	22.2	C	10. Sering merasa mengantuk
13	Natasya Putri Arsita						1									1	1			3	18	16.7	C	11. Sering kurang / tidak dapat tidur
14	Niken Febrianti						1					1								2	18	11.1	C	12. Merasa lelah dan tidak bersemangat
15	Novita Ayu Shintya						1				1	1					1			4	18	22.2	C	13. Makanan kurang bergizi
16	Nur Halimah	1														1				2	18	11.1	C	14. Sering merasa pusing
17	Priya Nabilah										1		1				1			3	18	16.7	C	15. Mudah kaget dan gugup
18	Rahma Nafisa Giwang		1				1				1						1			4	18	22.2	C	16. kurang percaya diri dengan penampilan fisik
19	Ratih Jhadrat Nisa																			0	18	0	A	17. Penglihatan saya kurang jelas
20	Rista Nur Destianti						1				1		1							3	18	16.7	C	18. pendengaran saya kurang baik
21	Safwah Achzim El R	1			1			1	1		1		1	1	1			1	1	10	18	55.6	E	
22	Sonia Kurniasena							1			1							1		3	18	16.7	C	
23	Sri Febri A			1	1		1				1	1				1				6	18	33.3	D	
24	Vira Wahyuningtyas														1					1	18	5.56	B	
Jumlah		4	3	2	3	3	11	4	2	0	16	7	7	1	7	3	8	9	1					

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

<b>Presentase=</b>	0%	= A (Baik) Tidak Bermasalah
	1% - 10%	= B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
	11% - 25%	= C (Cukup) Agak Bermasalah
<b>nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah</b>	26% - 50%	= D (Kurang) Bermasalah
<b>n = Jumlah item pada topik masalah</b>	51% - 100%	= E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**GRAFIK I. MASALAH KESEHATAN**



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Adam Wibisono Pamangkis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A	
3	Arafiani Dika Putri	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	14	14.29	C
4	Anissa Apriliani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	14	14.29	C
	Dini Uminaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A	
5	Everly Yosepha	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	14	21.43	C
6	Febya Indah Melary	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	14	14.29	C
7	Fini Nur Fauziah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
8	Gahni Ratri Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14	7.143	B
9	Gista Adinda Saputri	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14	7.143	B
10	Intania Nur Anita Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	14	14.29	C
11	Isiqomah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
12	Meri Dwi Nuryanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	14	7.143	B
13	Natasya Putri Arsitia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	14	7.143	B
14	Niken Febrianti	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14	7.143	B
15	Novita Ayu Shintya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	14	14.29	C
16	Nur Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	14	7.143	B
17	Priva Nabilah	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14	7.143	B
18	Rahma Nafsa Givang	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	14	28.57	D
19	Ratih Jhratu Nisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	14	7.143	B
20	Rista Nur Desbianti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	14	14.29	C
21	Safwah Achzim El R	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	8	14	57.14	E
22	Sonia Kurniasena	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	14	0	A
23	Sri Febri A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	14	14.29	C
24	Vira Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
	Jumlah	3	2	0	1	0	0	8	4	0	1	0	5	6	9	37	336	264.3	

KETERANGAN

II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI

1. Uang saku saya tidak mencukupi
2. Kekurangan buku-buku karena tidak mampu membeli
3. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi
4. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
5. orang tua tidak bekerja, sehingga saya harus bekerja
6. Saya sering pinjem uang
7. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
8. Saya ingin punya kamar sendiri
9. Penerangan lampu di rumah tidak cukup
10. Sering berjalan kaki ke sekolah padahal rumah jauh
11. Tidak pernah jarang diberi uang saku
12. Ayah dan Ibu tidak hidup bersama
13. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
14. Saya mengharapkan memperoleh beasiswa

Presentase=

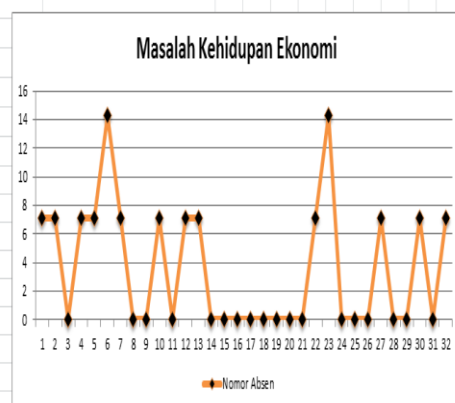
Standar scale dan predikat nilai (%)

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah  
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah  
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah  
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

GRAFIK II. MASALAH KEHIDUPAN EKONOMI



ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)  
SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA	III. MASALAH KELUARGA																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adam Wibisono Pamungkas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A	
3	Arahani Dika Putri	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	18	11.11	C
4	Anissa Aprilani	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	5.556	B
	Dini Uminaya	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	18	11.11	C
5	Everly Yosepha	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	18	38.89	D
6	Febya Indah Melany	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	18	11.11	C
7	Fitri Nur Fauziah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
8	Gahut Ratri Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	18	5.556	B
9	Gista Adinda Saputri	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	5.556	B
10	Intania Nur Arita Sari	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4	18	22.22	C
11	Istiqomah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
12	Meti Dwi Nuryanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	18	5.556	B
13	Natasya Putri Arsita	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	7	18	38.89	D
14	Niken Febriani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	5.556	B
15	Novita Ayu Shanty	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	18	5.556	B
16	Nur Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
17	Pritya Nabillah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	5.556	B
18	Rahma Nafisa Givang	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	8	18	44.44	D
19	Ratih Jhadrat Nisa	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	18	27.78	D
20	Rista Nur Destiani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
21	Safwah Achzim El R	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	6	18	33.33	D
22	Sonia Kurniasena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
23	Sri Febri A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
24	Vira Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
Jumlah		0	4	0	2	0	3	5	4	2	1	5	6	4	2	0	6	3	3				

KETERANGAN

III. MASALAH KELUARGA

1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal
2. Saya tidak nyaman menjadi anak sulung (pertama)
3. Saya tidak nyaman menjadi anak bungsu (terakhir)
4. Saya tidak ber-Ayah
5. Saya tidak ber-Ibu
6. Tidak hidup bersama orang tua
7. Selah bertangkar dengan adik / alaiak
8. Jarang/bidak pernah bercengkrama (bergembira) dengan ayah dan ibu
9. Mata pencarian orang tua mengganggu pikiran saya
10. Dirumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
11. Orang tua kurang memperhatikan saya
12. Pertengkaran ayah dan ibu dirumah mengganggu pikiran saya
13. Saya merasa kurang mendapat perhatian dari orang tua
14. Orang tua mencampuri urusan saya
15. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
16. Merasa kurang merasa senang (tidak betah) dirumah
17. Keharga kami kurang akrab
18. Saya mempunyai ayah/ibu tiri

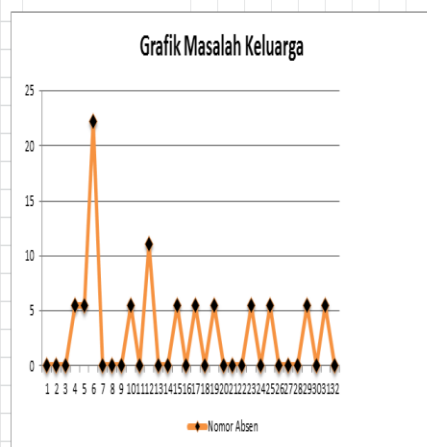
Standar scale dan predikat nilai (%)

Presentase=

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah  
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah  
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah  
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
 n = Jumlah item pada topik masalah

GRAFIK III. MASALAH KELUARGA



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL														nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Adam Wibisono Pamungkas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
3	Aradhani Dika Putri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
4	Anissa Apriliani													1		1	14	4	B
	Dini Uminaya													1		1	14	4	B
5	Everly Yosepha	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5	14	20	C
6	Febya Indah Melany	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
7	Fitri Nur Fauziah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14	4	B
8	Gahuh Ratri Kusuma Dewi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14	4	B
9	Gista Adinda Saputri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
10	Intania Nur Anita Sari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	14	8	B
11	Istiqomah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14	4	B
12	Meri Dwi Nuryanti	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14	4	B
13	Natasya Putri Arsita	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	14	8	B
14	Niken Febrianti	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14	4	B
15	Novita Ayu Shintya	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	14	8	B
16	Nur Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
17	Priva Nabilah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14	4	B
18	Rahma Nafisa Giwang	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4	14	16	C
19	Ratih Jhratu Nisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
20	Rista Nur Destianti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	A
21	Safwah Achzim El R	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	14	8	B
22	Sonia Kurniasena													1		1	14	4	B
23	Sri Febri A	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	14	12	C
24	Vira Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	14	4	B
Jumlah		0	5	2	0	7	6	0	0	1	0	3	0	6	0				

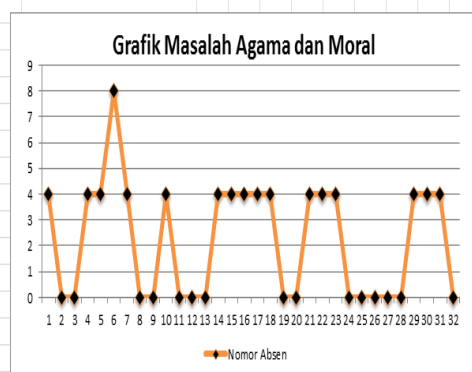
**KETERANGAN**

**IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL**

1. Saya masih meragukan adanya Tuhan
2. Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan ibadah
3. Saya malas beribadah
4. Saya ingin pindah agama
5. Sering berdusta/tidak jujur
6. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
7. Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain
8. Saya pernah melanggar kesucilaan
9. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama
10. Saya merasa terganggu jika orang lain melaksanakan ibadah
11. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
12. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
13. Saya merasa berdosa sekali
14. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya

<b>Standar scale dan predikat nilai (%)</b>	
Presentase=	0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
	1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
	11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah	26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
n = Jumlah item pada topik masalah	51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**GRAFIK IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)																		nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Adam Wibisono Pamungkas	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	18	8	B
3	Arahani Dika Putri	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	18	16	C
4	Anissa Apriliani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
																			1	1	18	4	B
5	Everly Yosepha	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	8	18	32	D
6	Febya Indah Melany	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
7	Fitri Nur Fauziah	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5	18	20	C
8	Gahuh Ratri Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
9	Gista Adinda Saputri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	18	4	B
10	Intania Nur Anita Sari	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	18	16	C
11	Istiqomah	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	18	12	C
12	Meri Dwi Nuryanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
13	Natasya Putri Arsita	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	18	8	B
14	Niken Febriani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	18	8	B
15	Novita Ayu Shintya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
16	Nur Halmah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
17	Priya Nabillah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	18	8	B
18	Rahma Nafisa Grivang	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	5	18	20	C
19	Ratih Jähratu Nisa	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	18	12	C
20	Rista Nur Desianti	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	18	16	C
21	Safwah Achzim El R	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9	18	36	D
22	Sonia Kurniasena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	A
23	Sri Febrina	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	18	8	B
24	Vira Wahyuningtyas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	4	B
	Jumlah	3	0	1	2	9	4	6	3	3	4	0	0	5	6	0	2	0	5	58	432	232	

**KETERANGAN**

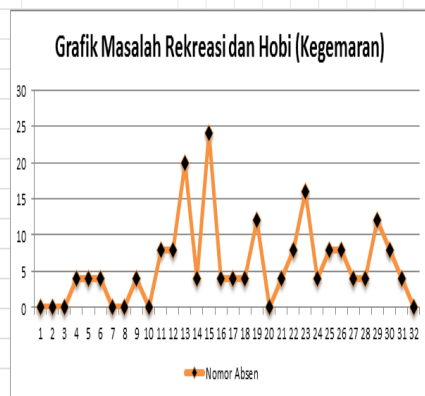
**IV. MASALAH REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)**

1. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
2. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
3. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat
4. Pada waktu libur saya harus bekerja
5. Suka olah raga tapi tidak ada kesempatan
6. Hobi saya sering mengganggu belajar saya
7. Saya lebih suka membaca buku liburan dari pada
8. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
9. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
10. Salah seorang anggota keluarga saya sering
11. Saya memiliki hobi tetapi tidak diijinkan orang tua
12. Kesenangan saya membaca majalah sering
13. Waktu saya habis untuk menonton televisi
14. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi
15. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
16. Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan
17. Teman-teman saya sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
18. Waktu bermain saya habis untuk bermain-main

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

<b>Presentase=</b>	0%	= A (Baik) Tidak Bermasalah
	1% - 10%	= B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
	11% - 25%	= C (Cukup) Agak Bermasalah
<b>nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah</b>	26% - 50%	= D (Kurang) Bermasalah
<b>n = Jumlah item pada topik masalah</b>	51% - 100%	= E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**GRAFIK V. MASALAH REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI																				nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Adam Wibisono Pamungkas	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	20	8	B
3	Arafiani Dika Putri	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	20	12	C
4	Anissa Apriliani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	A
	Dini Uminaya				1																	1	20	4	B
5	Everly Yosepha	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	20	28	D
6	Felya Indah Melany	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	20	20	C
7	Fitri Nur Fauziah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	20	16	C
8	Gahih Rati Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	20	4	B
9	Gista Adinda Saputri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	A
10	Intania Nur Aulia Sari	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20	8	B
11	Istiqomah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	20	8	B
12	Meri Dwi Nuryanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	20	8	B
13	Natasya Putri Arsita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20	8	B
14	Niken Febrianti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	20	4	B
15	Novita Ayu Shintya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20	4	B
16	Nur Halimah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	20	4	B
17	Priya Nabilah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	20	8	B
18	Rahma Nafisa Givang	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	20	20	C
19	Ratih Jadratu Nisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	A
20	Rista Nur Desbanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	20	12	C
21	Safwah Achzim El R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	20	24	C
22	Sonia Kurniasena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	A
23	Sri Febri A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3	20	12	C
24	Vira Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	A
	Jumlah	0	0	3	2	0	1	0	1	0	4	0	3	7	0	2	3	9	4	7	7				

**KETERANGAN**

**VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI**

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
5. Sukar untuk mendapatkan teman
6. Tidak suka bertamu
7. Merasa harga diri kurang
8. Enggan menerima tamu
9. Merasa harga diri kurang
10. Sering merasa cungh terhadap orang lain
11. Bersifat kaku dan tidak toleransi
12. Bersifat dingin dalam pergaulan
13. Sering menyesal diri sendiri
14. Saya ingin buntu diri
15. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
16. Saya ingin sekali dikagumi
17. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
18. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
19. Saya mempunyai kebiasaan jelek
20. Saya ingin hidup lebih tenang

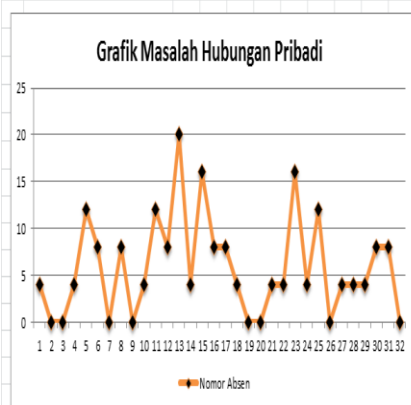
**Standar scale dan predikat nilai (%)**

Presentase=

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah  
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah  
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah  
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
 n = Jumlah item pada topik masalah

**GRAFIK VI. MASALAH HUBUNGAN PRIBADI**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI																				nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Adam Wibisono Pamungkas	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	20	12	C	
3	Arafania Ditka Putri	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	5	20	20	C	
4	Anissa Apriliani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	20	4	B	
	Dini Ummaya							1									1	1	1		4	20	16	C	
5	Everty Yosepha	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	20	20	C	
6	Febrya Indah Melary	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	20	16	C	
7	Fitri Nur Fauziah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	20	8	B	
8	Gahrah Ratri Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	20	8	B	
9	Gista Adinda Saputri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	20	8	B	
10	Intania Nur Anita Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	20	4	B	
11	Istiqomah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	20	12	C	
12	Meri Dwi Nuryanti	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	20	12	C	
13	Natasya Putri Arista	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	20	16	C	
14	Niken Febrianti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20	8	B	
15	Novita Ayu Shintya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	20	4	B	
16	Nur Halmah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	A	
17	Priya Nabillah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	20	12	C	
18	Rahma Nafsa Girang	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4	20	16	C	
19	Ratih Jhadrati Nisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	A	
20	Rista Nur Destianti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	20	8	B	
21	Safwah Achzim El R	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	9	20	36	D	
22	Sonia Kurniasena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	20	4	B	
23	Sri Febri A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	20	12	C	
24	Vira Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20	8	B	
	Jumlah	1	2	0	2	0	3	0	5	4	1	1	1	0	0	7	15	10	11	2	1	66	480	264	

**KETERANGAN**

**VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI**

1. Tidak sering bermain dalam kelompok
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat
3. Saya sukar bergaul
4. Merasa tidak disenangi kawan di luar sekolah
5. Saya sama sekali tidak berminat terhadap
6. saya telah aktif dalam berorganisasi
7. Saya sukar menyesuaikan diri
8. Saya mudah tersinggung
9. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
10. Tidak pernah menjadi pemimpin
11. Tidak pernah mengemukakan pendapat
12. Sering bertentangan pendapat dengan orang
13. Sukar menerima kekalahan orang lain
14. Selalu ingin berkuasa dalam permainan
15. Saya sering bingung bila berhadapan dengan
16. Merasa malu jika berhadapan dengan orang
17. Mudah marah
18. Sering tidak sabar
19. Sering tidak menepati janji
20. Sering ditegur karena kurang sopan

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

**Presentase=**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah  
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah  
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah  
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**nM** = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
**n** = Jumlah item pada topik masalah

**GRAFIK VII. MASALAH KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI**





**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA												nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Adam Wibisono Pamungkas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	A
3	Arañani Dika Putri	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5	12	20	C
4	Anissa Apriliani	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	12	8	B
	Dini Uminaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	12	8	B
5	Everly Yosepha	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	12	8	B
6	Febya Indah Melany	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12	4	B
7	Fitri Nur Fauziah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	A
8	Gahuh Ratri Kusuma Dewi	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	12	12	C
9	Gista Adinda Saputri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	A
10	Intania Nur Anita Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	A
11	Istiqomah	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	12	8	B
12	Meri Dwi Nuryanti	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	12	8	B
13	Natasya Putri Arsita	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	8	B
14	Niken Febrianti	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	12	8	B
15	Novita Ayu Shintya	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	12	8	B
16	Nur Halmah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	4	B
17	Priya Nabilah	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	12	12	C
18	Rahma Nafisa Giwang	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	12	12	C
19	Ratih Jhratu Nisa	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	12	36	D
20	Rista Nur Destianti	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12	4	B
21	Safwah Achzim El R	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	12	8	B
22	Sonia Kurniasena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	A
23	Sri Febri A	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	12	8	B
24	Vira Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	A
Jumlah		2	6	8	2	1	5	0	4	6	4	1	3	46	288	184	

**KETERANGAN**

**VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA**

- Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini
- Mulai tertarik pada lawan jenis tapi mahu
- Sering melamun memikirkan pacar
- Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak sms
- Pacarku selalu mengajaku keluar rumah
- Saya merasa kesepian karena belum punya pacar
- Saya merasa iri melihat pacar berpasangan
- Pacar berpengaruh negatif bagi saya
- Terpaksa berpacaran sembunyi-sembunyi karena
- Sedih karena dilarang pacaran
- Sering bertengkar dengan Pacar
- Ingin putus dengan pacar

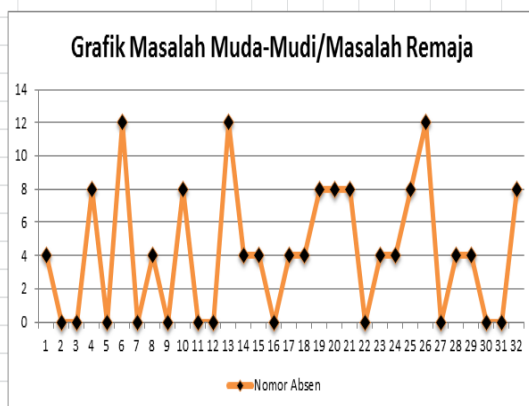
**Standar scale dan predikat nilai (%)**

**Presentase=**

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah  
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah  
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah  
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**nM** = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
**n** = Jumlah item pada topik masalah

**GRAFIK VIII. MUDA-MUDI/MASALAH REMAJA**





**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIYAH 2 VOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH															nM	n	%	KET	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Adam Wibisono Pamungkas	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	4	B	IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH 1. Saya tidak suka masuk sekolah 2. Sekolah saya yang sekarang tidak sesuai dengan 3. Saya ingin pindah ke sekolah lain 4. Saya ingin pindah ke kelas lain 5. Merasa kurang dimengerti oleh guru 6. Peraturan sekolah terlalu menekan saya 7. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting 8. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah 9. saya sering melamun didalam kelas 10. Saya sering datang terlambat 11. Saya sering tidak masuk sekolah (bolos) 12. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar 13. Saya sering merasa tidak dapat menyelesaikan tugas 14. Hubungan saya dengan guru kurang akrab 15. Merasa diperlakukan tidak adil oleh gurupustakaan
3	Arafiani Dika Putri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
4	Anissa Apriliani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
	Dini Uminaya	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	15	12	C	
5	Everly Yosepha	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	7	15	28	D	
6	Febya Indah Melany	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
7	Fitri Nur Fauziah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	4	B	
8	Gahuh Ratri Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
9	Gista Adinda Saputri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
10	Intania Nur Anita Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
11	Istiqomah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
12	Meri Dwi Nuryanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
13	Natasya Putri Arsita	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	15	8	B	
14	Niken Febrianti	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	4	B	
15	Novita Ayu Shintya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	15	4	B	
16	Nur Halimah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	4	B	
17	Priya Nabilah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
18	Rahma Nafisa Giwang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	15	8	B	
19	Ratih Jhahatu Nisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	A	
20	Rista Nur Destianti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	15	4	B	
21	Safwah Achzim El R	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	15	12	C	
22	Sonia Kurniasena																0	15	0	A	
23	Sri Febri A	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	15	8	B	
24	Vira Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	15	4	B	
Jumlah		1	5	2	0	2	1	0	0	5	0	1	1	7	1	0	26	360	104		

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

Presentase=

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah

1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah

11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah

n = Jumlah item pada topik masalah

51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**GRAFIK IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH**



**ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**  
**SISWA KELAS X AK SMK MUHAMMADIAH 2 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

NO	NAMA	X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM																	nM	n	%	KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	Adam Wibisono Panungkas	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	4	B
3	Arahani Dika Putri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	17	4	B
4	Anissa Apriliani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	A
	Dini Ummaya	1				1	1				1				1			1	6	17	24	C
5	Everly Yosepha	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6	17	24	C
6	Febya Indah Melany	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	17	4	B
7	Fini Nur Fauziah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	4	B
8	Gahuh Ratri Kusuma Dewi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	A
9	Gista Achinda Saputri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	17	4	B
10	Intania Nur Anita Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	A
11	Istiqomah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	4	B
12	Meri Dwi Nuryanti	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	4	B
13	Natasya Putri Arista	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	5	17	20	C
14	Niken Febranti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	A
15	Novita Ayu Shintya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	17	8	B
16	Nur Halmah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	A
17	Priya Nabilah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	17	8	B
18	Rahma Nafisa Girwang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	17	16	C
19	Rahm Jahratu Nisa	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17	4	B
20	Rista Nur Destianti	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	17	8	B
21	Safwah Achzim El R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	17	8	B
22	Sonia Kurniasena	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	A
23	Sri Febri A	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	17	20	C
24	Vira Wahyuningtyas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	17	4	B
	Jumlah	4	0	0	1	2	9	0	2	1	6	0	1	5	6	0	1	5	43	408	172	

**KETERANGAN**

**X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM**

- Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
- Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya
- Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan diluar kelas
- Sukar mendapat buku-buku pelajaran
- Sulit mengikuti isi buku-buku pelajaran
- Saya sering takut/cemas menghadapi ujian
- saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
- Saya tidak suka belajar
- Saya tertarik dengan buku-buku pelajaran
- Saya sering mendapat nilai rendah
- Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
- Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
- Sering khawatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal dipapan tulis
- Sering kesulitan mengerjakan PR
- Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
- Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
- Merasa beban pelajaran terlalu berat

**Standar scale dan predikat nilai (%)**

Presentase=

- 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah  
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah  
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah  
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah  
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

nM = Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah  
 n = Jumlah item pada topik masalah

**GRAFIK X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM**









DATABASE ANALISIS INDIVIDUAL DAFTAR CEK MASALAH (DCM)												
SISWA SMK MUHAMMADYAH 2 YOGYAKARTA KELAS X AK												
TAHUN AJARAN 2014/2015												
Tanggal Pelaksanaan :		11 Agustus 2015										
NO	NAMA	KELAS	LAKI-LAKI/ PEREMPUAN	TGL. LAHIR	ASPEK							
					1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adam Wibisono Pamungkas	X AK	Pria	29 Juli 1999	3	0	0	0	2	2	3	0
2	Arafiani Dika Putri	X AK	Perempuan	15 Mei 2000	5	2	2	0	4	3	5	5
3	Anissa Apriliani	X AK	Perempuan	07 April 2000	2	2	1	1	0	0	1	2
4	Dini Uminaya	X AK	Perempuan	17 Oktober 1999	8	0	2	1	1	1	4	2
5	Everly Yosepha	X AK	Pria	19 Oktober 1999	6	3	7	5	8	7	5	2
6	Febya Indah Melany	X AK	Perempuan	11 Februari 2000	4	2	2	0	0	5	4	1
7	Fitri Nur Fauziah	X AK	Perempuan	19 Januari 2000	6	0	0	1	5	4	2	0
8	Gahut Ratri Kusuma Dewi	X AK	Perempuan	5 Mei 1999	3	1	1	1	0	1	2	3
9	Gista Adinda Saputri	X AK	Perempuan	18 September 1999	4	1	1	0	1	0	2	0
10	Intania Nur Anita Sari	X AK	Perempuan	03 April 2000	2	2	4	2	4	2	1	0
11	Istiqomah	X AK	Perempuan	11 Februari 2000	3	0	0	1	3	2	3	2
12	Meri Dwi Nuryanti	X AK	Perempuan	3 Mei 1998	4	1	1	1	0	2	3	2
13	Natasya Putri Arista	X AK	Perempuan	26 Juli 1999	3	1	7	2	2	2	4	2
14	Niken Febrianti	X AK	Perempuan	11 Februari 2000	2	1	1	1	2	1	2	2
15	Novita Ayu Shintya	X AK	Perempuan	16 November 1999	4	2	1	2	0	1	1	2
16	Nur Halimah	X AK	Perempuan	5 Juli 1999	2	1	0	0	0	1	0	1
17	Priya Nabilah	X AK	Perempuan	25 Mei 2000	3	1	1	1	2	2	3	3
18	Rahma Nafisa Giwang	X AK	Perempuan	31 Mei 2000	4	4	8	4	5	5	4	3
19	Ratih Jhadratu Nisa	X AK	Perempuan	12 Juli 1999	0	1	5	0	3	0	0	9
20	Rista Nur Destianti	X AK	Perempuan	14 Juli 2000	3	2	0	0	4	3	2	1
21	Safwah Achzim El R	X AK	Perempuan	16 Desember 1999	10	8	6	2	9	6	9	2
22	Sonia Kurniasena	X AK	Perempuan	25 Agustus 2000	3	2	0	1	0	0	1	0
23	Sri Febri A	X AK	Perempuan	26 Februari 2000	6	2	0	3	2	3	3	2
24	Vira Wahyuningtyas	X AK	Perempuan	17 September 1999	1	0	0	1	1	0	2	0
Yogyakarta, 12 September 2015												
Praktikan,												
Diana Kartika Sari												
NIM. 12104244033												



## **DOKUMENTASI**





Pemberian Layanan bimbingan Klasikal di kelas X Akuntansi



Upacara yang dilaksanakan setiap hari  
Senin di minggu pertama dilaksanakan  
di halaman sekolah



Pembagian leaflet tentang bimbingan karir di kelas XI Akuntansi



Upacara hari Senin di minggu pertama diikuti mahasiswa dan mahasiswi PPL  
UNY dan UAD



Pendampingan Ekstrakurikuler Musik/ Band di ruang musik



Konseling Individual di ruang Bimbingan Konseling setelah jam pelajaran berakhir



Merekap jadwal harian dilaksanakan diruang piket



Pengolahan administrasi BK dengan bimbingan dari guru BK



Mencatat pengembalian buku kedalam buku pinjaman ketika piket perpustakaan



Menata jajan ketika piket di Koperasi Sekolah



